

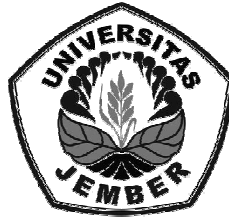
**ANALISIS DAN DESAIN SISTEM
SIKLUS-SIKLUS PEMROSESAN TRANSAKSI BERBASIS KOMPUTER
PADA PERUSAHAAN DIBIDANG JASA TOUR & TRAVEL**

SKRIPSI

Oleh

**MOH ZAINUL I
NIM 050810301337**

**S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**ANALISIS DAN DESAIN SISTEM
SIKLUS-SIKLUS PEMROSESAN TRANSAKSI BERBASIS KOMPUTER
PADA PERUSAHAAN DIBIDANG JASA TOUR & TRAVEL**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh

**MOH ZAINUL I
NIM 050810301337**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

SKRIPSI

**ANALISIS DAN DESAIN SISTEM
SIKLUS-SIKLUS PEMROSESAN TRANSAKSI BERBASIS KOMPUTER
PADA PERUSAHAAN DIBIDANG JASA TOUR & TRAVEL**

Oleh

MOH ZAINUL I

NIM 050810301337

PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I : Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak.

Dosen Pembimbing II : Alfi Arif, S.E., M.Ak., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH ZAINUL I

NIM : 050810301337

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dibidang Jasa Tour & Travel* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Maret 2013

Yang menyatakan,



Moh. Zainul I

NIM. 050810301337

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

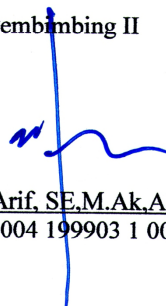
Judul Skripsi : Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan
Transaksi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dibidang
Jasa Tour & Travel
Nama : Moh. Zainul I
NIM : 050810301337
Jurusan/Prog. Studi : AKUNTANSI / S1 AKUNTANSI

Pembimbing I



Wahyu Agus Winarno, SE,MSA,Ak
19830810 200604 1 001

Pembimbing II



Alfi Arif, SE,M.Ak,Ak
19721004 199903 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Alwan Sri Kustono, S.E, M.Si, Ak
NIP. 19720416 200112 1 001

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS DAN DESAIN SISTEM
SIKLUS-SIKLUS PEMROSESAN TRANSAKSI BERBASIS KOMPUTER
PADA PERUSAHAAN DIBIDANG JASA TOUR & TRAVEL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

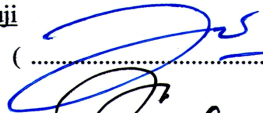
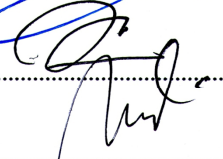
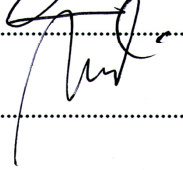
Nama : MOH ZAINUL I
NIM : 050810301337
Jurusan/Prog. Studi : AKUNTANSI / S1 AKUNTANSI

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

25 Maret 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

- | | | |
|---------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua | : <u>Drs. Imam Mas'ud, MM., Ak</u>
NIP. 19591110 198902 1 001 | () |
| 2. Sekretaris | : <u>Drs. Wasito, M.Si., Ak</u>
NIP. 19600103 199103 1 001 | () |
| 3. Anggota | : <u>Nur Hisamuddin, S.E., M.Si., Ak</u>
NIP. 19850301 201012 2 005 | () |

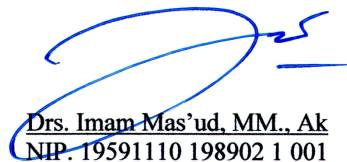
Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad. Fathorrazi, M.Si.
NIP. 19630614 199002 1 001

LEMBAR REVISI


Judul Skripsi : Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan
Transaksi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dibidang
Jasa Tour & Travel
Nama Mahasiswa : Moh. Zainul I
NIM : 050810301337
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi / S1 Akuntansi

Mengetahui
Tim Penguji,
Ketua,



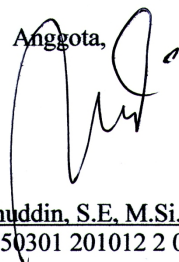
Drs. Imam Mas'ud, MM., Ak
NIP. 19591110 198902 1 001

Sekretaris,



Drs. Wasito, M.Si., Ak
NIP. 19600103 199103 1 001

Anggota,



Nur Hisamuddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19850301 201012 2 005

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan Syukur Kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , yang telah menuntun dan memberikan petunjuk kepadaku, tempatku bergantung dan memohon pertolongan. Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada:

1. Ayah dan Ibu, yang tiada hentinya memberikan cinta, do'a, serta kasih sayang dan pengorbanan dengan tulus yang senantiasa menjadi semangat dan motivasi disetiap langkah hidupku.
2. Kakak dan Adikku, terima kasih atas segala dukungan dan do'a yang selalu tercurahkan.
3. Semua Keluarga Besarku, terimah kasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
4. Guru-guru dan Dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu sebagai bekal dalam kehidupanku.
5. Seluruh sahabat yang setia mengiringi langkah hidupku dalam suka dan duka.
6. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember tercinta.

MOTTO

“Barang siapa yang memudahkan urusan muslimin
maka Allah akan memudahkan untuknya pula urusannya”
(Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasalam)

“ Aku Akan mencari il mu hAnyA kArenA Al l Ah,
dan aku tidak akan mencari jika untuk sel ain al l ah”
(Imam al -Ghazal i)

**Kerendahan akan menuntun kita pada suatu kekuatan,
bukan kelemahan.**

**Akuilah kesalahan kita dan lakukanlah perubahan,
karena itu merupakan hal tertinggi yang akan mengangkat
derajat kita
(Penulis)**

**Tuhan membawaku sejauh ini bukan unTuk
meninggal kanku
(Penul is)**

Lebih baik dibenci tapi menj adi diri sendiri,
daripada disuka tapi menj adi orang l ain
(Penul is)

Moh. Zainul I

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Sistem Informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan. Hal ini menyebabkan Sistem Informasi menjadi penting untuk keberhasilan proses bisnis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan Sistem Informasi berbasis komputer pada perusahaan dibidang Jasa Tour & Travel sebagai alternatif yang cepat dalam pengolahan data transaksi perusahaan. Penelitian ini menggunakan data primer. Hasil penelitian ini menghasilkan rancangan sistem siklus-siklus pemrosesan transaksi yang berbasis komputer pada perusahaan, serta hasil desain dari sistem tersebut diproyeksikan ke dalam aplikasi Microsoft Visual FoxPro dan XAMPP. Dan diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Microsoft Visual FoxPro, XAMPP

Moh. Zainul I

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

Information System is a system in an organization that is a combination of the peoples, facilities, technology, media, procedures and controls to obtain vital communication lines, processing certain types of routine transactions, alerting management and the other for events important internal and external, and provide a base of information for decision making. This causes the System Information to be important for the success of the company's business processes. This study aims to make a design of information system based on computer at tour & travel services company as an fast alternative to process data transaction companies. This study uses primary data. The results of this study produced a draft system transaction processing cycles on the company's based on computer, and the results of the design of the system is projected into the Microsoft Visual FoxPro application and XAMPP. And expected to be used by the company.

Keywords: Information System, Microsoft Visual FoxPro, XAMPP

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-NYA. Solawat serta salam semoga selalu tercurah pada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil 'Alamin atas limpahan rahmat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dibidang Jasa Tour & Travel”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu kewajiban untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya uluran tangan dan bantuan banyak pihak, berupa petunjuk, saran, baik moril maupun material. Untuk itu perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah dengan seksama dan penuh kesabaran memberikan pengarahan, bimbingan dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi penulis.
2. Alfi Arif, S.E., M.Ak., Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah dengan seksama dan penuh kesabaran memberikan pengarahan, bimbingan dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Prof. Drs. M. Fathorrazi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Dr. Ahmad Roziq, SE, MM., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah mentransformasikan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Staf dan karyawan FE UNEJ atas bantuannya sehingga proses belajar dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan.

7. Ayahanda Ach. Chojin dan Ibunda Nur Khalimah yang telah memberikan segalanya kepadaku, mendo'akanku dengan segala cinta serta kasih sayang, pengorbananmu tak akan pudar menjadi motivasi yang menuntun perjalanan hidupku. Kakakku Faiz Zunnuraini dan Adikku Nuzula Hidayatin terima kasih atas motivasi dan segala kontribusinya kepadaku.
8. Sahabat-sahabatku Kos Nias 24 SKS (Topenk, Rizal, Londho, Hendro "Mbiek", "Gus" Ulil, Anas "Homo", Hengky "Ableh", Haris "Mbut", Dian "Panglima", A'ang, Arip, Agung "Kartoe").
9. Sahabat-sahabatku 2005 : Andhiga(Alm), Candra, Hudi, Mbah, Haris, Yuga Thanx Bro!
10. My Second Family MAHAPENA FE UNEJ terima kasih banyak atas pengalamannya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penyusun tulis satu per satu yang secara tidak langsung telah memberikan andil dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhirnya menjadi harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya para akademisi.

Jember, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN LEMBAR REVISI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	6
2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen	9
2.3 Siklus Dalam Akuntansi	10
2.4 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	13
2.5 Perkembangan Sistem	16
2.5.1 Pengembangan Sistem	16
2.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem	20

2.5.3	Metode Berorientasi Objek	21
2.6	Unified Modeling Language (UML)	22
2.6.1	Artifact UML	23
2.6.2	Notasi Dalam UML	24
2.7	Database	26
2.7.1	XAMPP	27
2.7.2	Java Netbeans 6.0	28
2.7.3	Microsoft Visual Foxpro 9.0	28
2.7.4	Database MySQL	29
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN		30
3.1	Rancangan Penelitian	30
3.1.1	Jenis dan Sumber Data	30
3.1.2	Metode Pengumpulan Data	31
3.1.3	Teknik Analisis	32
3.1.4	Perancangan sistem	33
3.2	Analisis dan Desain Sistem	33
3.3	Kerangka Pemecahan Masalah	34
BAB 4 PEMBAHASAN		35
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	35
4.1.1	Perusahaan Jasa Tour dan Travel	35
4.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan Jasa	36
4.2	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Jasa yang Bergerak dalam Bidang Jasa Tour dan Travel	39
4.2.1	Siklus Pendapatan	39
4.2.2	Siklus Pengeluaran	46
4.3	Perancangan Sistem	49
4.3.1	Use Case Diagram	49
4.3.2	Activity Diagram	50
4.3.3	Class Diagram	54

4.4 Perancangan Struktur Tabel	56
4.5 Relationship yang Diusulkan	62
4.6 Implementasi pada Program Microsoft Visual Foxpro	63
4.6.1 Perancangan Struktur Menu	63
4.6.2 Perancangan Antar Muka pada Program Microsoft Visual Foxpro	64
4.6.3 Implementasi Perangkat Lunak yang Digunakan	72
4.7 Penerapan Pada Perusahaan	72
BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan	74
5.3 Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Informasi dari SIM untuk Semua Tingkatan	10
2.2	Model Siklus Transaksi SIA	11
2.3	Siklus Hidup Pengembangan Sistem	17
2.4	Konteks Pengembangan Sistem	17
2.5	Notasi Actor	24
2.6	Notasi <i>Use Case</i>	25
2.7	Notasi UML untuk <i>Object</i>	25
2.8	Notasi UML untuk Class	26
3.1	Kerangka Pemecahan Masalah	34
4.1	<i>Use Case Diagram</i> Tour and Travel	50
4.2	<i>Activity diagram Login</i> Tour and Travel	51
4.3	<i>Activity Diagram Admin</i> Tour and Travel	52
4.4	<i>Activity Diagram Agen</i> Tour and Travel	52
4.5	<i>Activity Diagram Penjualan</i> Tour and Travel	53
4.6	<i>Activity Diagram Pimpinan</i> Tour and Travel	54
4.7	<i>Class Diagram</i> Tour and Travel	55
4.8	Tabel Pemakai/User	56
4.9	Tabel Akun Klasifikasi	56
4.10	Tabel Akun Subklasifikasi	57
4.11	Tabel Nama Akun	57
4.12	Tabel Golongan Akun dan Baged	57
4.13	Tabel Jumlah Data Akun	58
4.14	Tabel Jurnal	58
4.15	Tabel Detail Jurnal	58
4.16	Tabel Jumlah Data Akun	58
4.17	Tabel Data Perusahaan	59
4.18	Tabel Data Agen	59
4.19	Tabel Karyawan	59

4.20	Realtionship Antar Tabel	62
4.21	Struktur Menu	63
4.22	Menu Login	64
4.23	Menu Utama	64
4.24	Menu Periode Akuntansi	64
4.25	Menu Daftar Akun	65
4.26	Menu User dan Kontrol Akses	65
4.27	Menu Data Perusahaan	66
4.28	Menu Data Agen	66
4.29	Menu Jurnal Penerimaan Kas	67
4.30	Menu Jurnal Pengeluaran Kas	67
4.31	Menu Jurnal Penerimaan Bank	67
4.32	Menu Jurnal Pengeluaran Bank	68
4.33	Menu Jurnal Memorial	68
4.34	Menu Jurnal Umum	68
4.35	Laporan Jurnal Umum	69
4.36	Menu Buku Besar	69
4.37	Laporan Buku Besar	69
4.38	Menu Neraca Saldo	70
4.39	Laporan Neraca Saldo	70
4.40	Menu Neraca Keuangan	70
4.41	Menu Laporan Laba Rugi	71
4.42	Laporan Laba Rugi	71

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunak (*Software*) komputer berkembang dengan sangat pesatnya dan dalam beberapa tahun atau kadang-kadang dalam hitungan bulan perangkat keras komputer telah kadaluarsa. Perkembangan yang pesat dari perangkat keras ini juga diiringi dengan perkembangan perangkat lunak yang semakin memasyarakatkan peran komputer itu sendiri. Sehingga penggunaan komputer menjadi suatu kebutuhan yang termasuk dalam skala prioritas bagi operasional dunia usaha.

Saat ini memang banyak software atau perangkat lunak yang ditawarkan untuk mengatasi Sistem Akuntansi dalam dunia kerja, sebut saja program impor seperti *Dac Easy Accounting (DEA)*, *QuickBooks*, *MYOB*, *Sage Peachtree*, *Valauplus* dan *Oracle*. Sementara untuk lokal *content*, misalnya *Dbs Solution*, *Accurate*, *Zahir Accounting*, *ACCS*, *MAS Accounting*, dan masih banyak lagi. Namun tidak semua software yang ada dapat berkembang dan diterima di Indonesia, hal itu dikarenakan ada beberapa software akuntansi impor yang tidak sama dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Pentingnya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam dunia usaha disebabkan karena semakin kompleksnya transaksi-transaksi yang berhubungan dengan akuntansi, pencatatan secara manual sudah tidak memungkinkan lagi. Otomatisasi laporan Sistem Informasi Akuntansi memang dirancang untuk memudahkan perusahaan dalam penghitungan keuangannya.

Berkembangannya suatu perusahaan menyebabkan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut semakin banyak dan kompleks. Transaksi yang terus bertambah ini mendorong pihak manajemen untuk bisa mengontrol dan mengawasinya secara seksama.

Informasi akuntansi sangat penting bagi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi dihasilkan oleh sistem yang disebut dengan

Sistem Informasi. Sistem Informasi adalah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai (Hall, 2001:7). Pengertian tersebut mengandung arti bahwa Sistem Informasi adalah bagaimana data diolah menjadi informasi dan informasi digunakan oleh pemakainya. Pengolahan data dapat dilakukan, baik secara manual maupun menggunakan komputer.

Dewasa ini banyak pemrosesan manual mulai digantikan dengan pemrosesan yang terkomputerisasi. Beberapa perusahaan tampaknya sudah menggunakan komputer dalam memproses datanya, namun penggunaannya masih sangat terbatas. Penggunaan komputer akan sangat membantu dalam penyediaan informasi, apalagi kalau sudah didukung oleh sistem jaringan yang langsung (*on-line*). Alasan utama penggunaan IT atau komputer dalam dunia akuntansi adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektivitas, mencapai hasil/output laporan keuangan dengan benar, perlindungan atas aset perusahaan. Secara singkat manfaat IT atau komputer dalam akuntansi adalah:

- Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*Makes Job Easier*)
- Bermanfaat (*Useful*)
- Menambah produktifitas (*Increase Productivity*)
- Mempertinggi efektifitas (*Enhance Effectiveness*)
- Mengembangkan kinerja pekerjaan (*Improve Job Performance*)

Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual jasa. Contoh dari perusahaan ini adalah kantor akuntan, pengacara, konsultan, dll. Perusahaan Jasa saat ini sering menghadapi permasalahan dalam memproses setiap transaksi kas masuk dan transaksi kas keluar yang terjadi di perusahaanya. Akibatnya pihak perusahaan kesulitan untuk mengontrol dan membuat laporan transaksi kas secara cepat dan tepat. Dalam penelitian ini, perusahaan yang akan dibahas adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa khususnya perusahaan jasa Tour dan Travel yang bergerak dalam bidang Biro Perjalanan Wisata kepada masyarakat. Dengan ruang lingkup usaha:

- Perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata.

- Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata.
- Penyediaan layanan pramuwisata.
- Penyediaan angkutan wisata.
- Pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi serta kunjungan ke objek wisata.
- Pengurusan dokumen perjalan.
- Penyelenggaran perjalanan ibadah agama.

Dalam aktivitasnya perusahaan jasa sangat membutuhkan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Informasi yang dibutuhkan tidak hanya untuk pengambilan keputusan, tetapi juga untuk melakukan perencanaan dan pengendalian.

Pada kenyataannya Sistem Informasi yang ada pada beberapa perusahaan jasa saat ini sudah menggunakan komputer, tapi pada prakteknya masih belum maksimal. Dan juga Sistem Informasi di perusahaan tersebut masih belum terintegrasi dengan baik. Misalnya permasalahan, sebagian dari penyimpanan data masih dilakukan secara tradisional dengan alat tulis, sehingga untuk mendapatkan informasi dari catatan yang sudah lama akan kesulitan akibat dari penyimpanan database yang tidak baik. Permasalahan laporan biaya kegiatan marketing atau tour. Permasalahan data pelanggan yang tidak terkoordinir dengan baik.

Dari sebagian permasalahan tersebut, tampaknya kegiatan akuntansi membutuhkan rancangan sistem terkomputerisasi, sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa menjadi efektif dan efisien. Tujuan dibuatnya rancangan sistem terkomputerisasi ini salah satunya untuk membantu proses kegiatan kerja tiap pegawai dalam peng-*input*-an data. Proses *Input* dan mengolah data secara manual, rentan terhadap *human error* karena manusia tidak selamanya dalam kondisi baik. Saat lelah manusia tidak bisa produktif melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga memungkinkan data ada yang mengandung kesalahan yang tidak sengaja. Bila input yang dimasukkan ke dalam sistem kurang akurat, maka proses yang dilakukan dalam Sistem Informasi Manual akan menghasilkan Informasi yang tidak akurat dan lambat penyajiannya.

Untuk memproses suatu data semuanya dilakukan oleh komputer sehingga dapat mengurangi faktor *human error* dan juga lebih menghemat waktu. Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi perusahaan dan sumber daya manusia, yaitu pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah dan cepat serta dapat meminimalisir kesalahan dalam menyusun laporan keuangan.

Oleh karena itu, menyadari pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi atas siklus-sklus pemrosesan transaksi untuk menunjang daya saing perusahaan dalam dunia bisnis, meningkatkan pelayanan pelanggan dan menyediakan laporan-laporan yang efektif, efisien, akurat dan tepat waktu, dan juga mengurangi *human error*. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul “Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dibidang Jasa Tour & Travel”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan dengan dipakainya sistem semi komputer dalam pemrosesan transaksi dan belum sepenuhnya terkomputerisasi, sehingga informasi yang dihasilkan masih kurang informatif dan akurat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain Sistem Informasi Akuntansi atas siklus-sklus pemrosesan transaksi perusahaan berbasis komputer yang lebih informatif dan akurat dengan menggunakan Metode Berorientasi Objek, sebagai alternatif yang cepat dalam pengolahan data transaksi perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya mengenai Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer.
- b. Bagi perusahaan khususnya yang bergerak dalam bidang jasa tour dan travel, untuk memberikan masukan kepada pihak perusahaan yang dapat digunakan dalam meningkatkan Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi yang telah diterapkan selama ini.
- c. Bagi Penulis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer pada perusahaan khususnya yang bergerak dalam bidang jasa tour dan travel.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi dapat diuraikan menjadi beberapa konsep dasar.

1. Konsep Dasar Sistem

Menurut Hartono (1990:1-2), terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya.

- a. Prosedur. Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berupa urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Komponen/Elemen. Suatu sistem adalah kumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diklasifikasikan dan diolah, yang berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Hartono, 1990:8). Menurut Hartono (1990:8) sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata.

Nilai dari informasi (*Value of Information*) ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Sedangkan kualitas informasi tergantung dari 3 (tiga) hal, yaitu (Hartono, 1990:10):

- a. Akurat (*Accurate*). Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dimana informasi harus jelas dan mencerminkan maksudnya.

- b. Tepat Waktu (*Time Lines*). Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat, sebab informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Jika informasi terlambat akan berakibat fatal bagi suatu organisasi. Sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.
- c. Relevan (*Relevance*). Informasi harus mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

Menurut Hartono (1994:36) mengemukakan bahwa Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sarannya yang disebut dengan Blok Bangunan (*Building Block*), antara lain:

1. Blok Masukan (*Input Block*)
Meliputi metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Model (*Model Block*)
Terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang berfungsi memanipulasi data untuk menghasilkan keluaran tertentu.
3. Blok Keluaran (*Output Block*)
Berupa keluaran dokumen dan informasi yang berkualitas bagi manajemen dan semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi (*Technology Block*)
Untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu Teknik (*Human ware* atau *Brain ware*), Perangkat Lunak (*Software*) dan Perangkat Keras (*Hard ware*).
5. Blok Basis Data (*Database Block*)
Merupakan kumpulan data yang berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok Kendali (*Controls Block*)

Meliput masalah pengendalian yang berfungsi mencegah dan menangani kesalahan/kegagalan sistem.

3. Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi (*Accounting*) berasal dari kata “*to Account*” yang berarti “memperhitungkan” atau “mempertanggungjawabkan”. Akuntansi juga sering disebut sebagai bahasa perusahaan (*The Language Of Business*). Dalam pengertian sehari-hari akuntansi sering disamakan dengan pembukuan.

Akuntansi menurut Raharjo (2007:383), Akuntansi (*Accounting*) adalah suatu sistem yang menyediakan informasi kuantitatif mengenai entitas ekonomi, khususnya dalam perilaku keuangan yang dimaksudkan berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Bodnar&Hopwood (2000:1) “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan”. SIA mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. Sedangkan menurut Wijayanto (2001:4) “Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Dari pengertian para pakar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan komponen yang saling berkaitan untuk diolah seperti pencatatan transaksi, pengklasifikasian, pengolahan, pengikhtisaran, analisa dan pelaporan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat yang akan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kondisi perusahaan.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (*Management Information System* atau MIS) merupakan penerapan sisten informasi didalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh sebuah tingkatan manajemen. Sistem Informasi Manajemen didefinisikan oleh George M. Scott sebagai berikut: “Suatu Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi”. Sedangkan menurut Barry E. Cushing sebagai berikut: “Suatu Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari manusia-manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian” (Hartono, 1994:39).

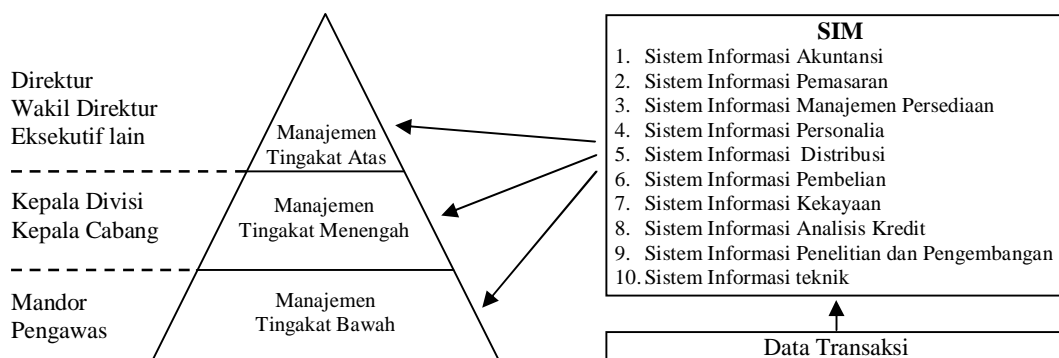
Dari definisi di atas, dapat dirangkum bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah:

1. Kumpulan dari interaksi Sistem-Sistem Informasi.
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen.

SIM merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi. SIM merupakan kumpulan dari sistem-sistem informasi. SIM tergantung dari besar-kecilnya organisasi dapat terdiri dari sistem-sistem informasi sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*), menyediakan informasi dari transaksi keuangan.
2. Sistem Informasi Pemasaran (*Marketing Information System*), menyediakan informasi untuk penjualan, promosi penjualan, kegiatan-kegiatan pemasaran, kegiatan-kegiatan penelitian pasar dan lain-lain yang berhubungan dengan pemasaran.
3. Sistem Informasi Manajemen Persediaan (*Inventory Management Information System*).
4. Sistem Informasi Personalia (*Personnel Information System*).

5. Sistem Informasi Distribusi (*Distribution Information System*).
6. Sistem Informasi Pembelian (*Purchasing Information System*).
7. Sistem Informasi Kekayaan (*Treasury Information System*).
8. Sistem Informasi Analisis Kredit (*Credit Analysis Information System*).
9. Sistem Informasi Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development Information System*).
10. Sistem Informasi Teknik (*Engineering Information System*).



Gambar 2.1 : Informasi dari SIM untuk Semua Tingkatan

Sumber : Hartono (1994)

Semua sistem-sistem informasi tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada semua tingkatan manajemen, yaitu Manajemen Tingkat Bawah (*Lower Level Management*), Manajemen Tingkat Menengah (*Middle Level Management*), Manajemen Tingkat Atas (*Top Level Management*).

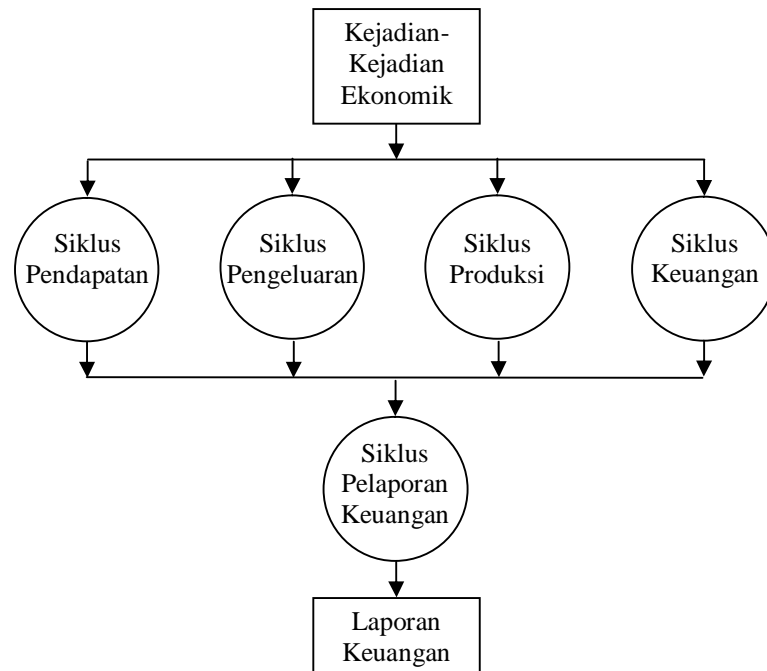
2.3 Metode Pencatatan, Proses, dan Sklus dalam Akuntansi

Menurut Tjahjono dan Sulastiningsih (2003: 42) menjelaskan bahwa, *Acrual Basis* atau dasar akrual adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai akan diterima dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya, tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan. *Cash Basis* adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah terjadi. Sedangkan menurut Harahap (2001:61) menjelaskan bahwa, *Acrual Basis* adalah penentuan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan

kewajiban ditetapkan berdasarkan kejadian dan posisi hak dan kewajiban tanpa melihat apakah transaksi Kas telah dilakukan atau tidak.

Menurut Soemarso (2004: 20) menjelaskan bahwa, Proses Akuntansi merupakan pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan. Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan. Sedangkan menurut Jusup (1999:11) menjelaskan bahwa, Proses Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi (1) Pencatatan, (2) Penggolongan, (3) Peringkasan, (4) Pelaporan dan (5) Penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi.

Sistem Informasi dalam suatu perusahaan pada umumnya dapat diklasifikasikan kedalam lima siklus yang terdiri empat siklus operasi dan satu siklus pelaporan keuangan. Meskipun tidak ada dua organisasi yang identik, tetapi sebagian besar mengalami kejadian ekonomi yang serupa. Kejadian itu antara lain (Bodnar&Hopwood, 2000:6):



Gambar 2.2 : Model Siklus Transaksi SIA
Sumber : Bodnar&Hopwood (2000)

- a. Siklus Pendapatan. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan. Siklus ini mencakup sistem aplikasi yang meliputi entri pesanan pelanggan, penagihan, piutang dagang dan pelaporan penjualan.
- b. Siklus Pengeluaran. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan. Siklus ini mencakup sistem aplikasi yang meliputi pemilihan dan permohonan pemasok, pembelian, hutang dagang dan penggajian.
- c. Siklus Produksi. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumberdaya menjadi barang dan jasa. Siklus ini mencakup sistem aplikasi yang meliputi pengendalian dan pelaporan produksi, akuntansi biaya produksi, pengendalian persediaan dan akuntansi kekayaan.
- d. Siklus Keuangan. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumberdaya menjadi barang dan jasa. Siklus ini mencakup sistem aplikasi yang berkaitan dengan pengendalian dan manajemen kas, manajemen hutang dan administrasi pensiunan karyawan.
- e. Siklus Laporan Keuangan. Siklus ini berupa prosedur pencatatan dan perekaman ke jurnal dan buku besar dan pencetakan laporan keuangan yang datanya diambil dari buku besar.

Penyusunan laporan keuangan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut (Krismiaji, 2002:35):

- a. Membuat neraca saldo, dengan tujuan untuk menguji keseimbangan debit dan kredit catatan akuntansi.
- b. Melakukan penyesuaian, yaitu mencatat transaksi-transaksi khusus yang hanya dicatat pada akhir periode saja. Hasil dari aktivitas ini adalah neraca saldo setelah disesuaikan. Neraca saldo ini dibuat untuk menguji ketelitian aktivitas penyesuaian.
- c. Menyusun laporan rugi laba dasar neraca saldo setelah disesuaikan.
- d. Menutup buku untuk mengosongkan (nol) saldo rekening-rekening pendapatan dan biaya dan mentransfer laba atau rugi ke rekening modal. Dari proses ini dapat disusun neraca.

- e. Menyusun laporan arus kas dengan menggunakan informasi dan tersaji dalam laporan laba atau rugi dan neraca.

Menurut Soemarso (2004:90) menjelaskan bahwa, Siklus Akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya. Siklus Akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Tahap Pencatatan:

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (Buku Harian).
3. Pemindah-bukuan (*posting*) ke buku besar.

Tahap Pengikhtisaran:

4. Pembuatan Neraca Saldo (*Trial Balance*).
5. Pembuatan Neraca Lajur dan Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*).
6. Penyusunan Laporan Keuangan.
7. Pembuatan Jurnal Penutup (*Closing Entries*).
8. Pembuatan Neraca Saldo Penutup (*Post Closing Trial Balance*).
9. Pembuatan jurnal balik (*Reversing Entries*)

2.4 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Dengan diterapkan komputersasi pada SIA, maka akan terjadi beberapa perubahan-perubahan didalam sistem. Kalau penerapan komputer sudah penuh (*Fully Computerized*) dan cara manual sudah betul-betul ditinggalkan, maka perubahan-perubahan yang terjadi cukup banyak, antara lain (Hartono, 1994:50-51):

1. Perubahan terhadap struktur organisasi. Pada perusahaan yang besar, penerapan komputer akan menimbulkan suatu departemen yang baru, yaitu Departemen Komputer atau Departemen Pengolahan Data Elektronik atau Departemen Sistem Informasi.
2. Perubahan terhadap simpanan data. Pada sistem manual data dicatat di jurnal dan ledger (Buku Besar atau Buku Pembantu). Pada sistem komputer, data

disimpan di file dalam bentuk yang hanya dapat dibaca oleh mesin, seperti disk magnetik atau pita magnetik.

3. Perubahan pemrosesan volume data besar yang rutin. Perubahan ini mempunyai pengaruh yang cukup besar, karena komputer dapat beroperasi dengan lebih cepat dan lebih tepat.
4. Perubahan terhadap ketersediaan informasi. Perubahan ini mempunyai pengaruh yang cukup besar, karena komputer dapat menyediakan informasi pada saat dibutuhkan.
5. Perubahan dalam pengendalian intern. Dengan diterapkannya komputer, maka pengendalian intern juga akan mengalami perubahan, terutama pada pengendalian akuntansi.
6. Perubahan penelusuran akuntan. Penelusuran akuntan (*Audit Trail*) tetap masih ada, tetapi banyak elemen-elemennya yang berubah. Secara manual, Audit Trail mempunyai jalur dari laporan-laporan yang dihasilkan ke catatan-catatan dan ke dokumen-dokumen dasar sebagai bukti transaksi. Pemeriksaan akuntan yang menembus sistem komputer ini disebut dengan *Audit Through Computer*.

Menurut Hall (2001:84) sistem pengolahan data dengan komputer dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu:

a. Sistem Batch

Sistem Batch mengatur transaksi ke dalam kelompok-kelompok pemrosesan. Dalam pendekatan ini, selalu terdapat jeda waktu (*time lag*) antara titik timbulnya suatu peristiwa ekonomi dan titik dimana peristiwa itu direfleksikan dalam akun-akun perusahaan. Panjangnya jeda waktu tersebut bergantung pada frekuensi pemrosesan batch. Jeda waktu dapat berkisar antara menit ke minggu. Pemrosesan gaji adalah sebuah contoh dari tipikal sistem batch. Peristiwa-peristiwa ekonomi aplikasi, tenaga kerja, muncul secara terus menerus selama periode pembayaran. Pada akhir periode, pembayaran cek disiapkan bersama-sama sebagai sebuah batch.

b. Sistem Real-Time

Sistem real-time memproses transaksi secara individual pada saat peristiwa ekonomi muncul. Karena record tidak dikumpulkan batches, tidak terdapat jeda

waktu antara munculnya peristiwa ekonomi dan pencatatannya. Salah satu contoh dari pemrosesan real-time adalah sistem pemesanan pesawat terbang, yang memproses permintaan jasa dari satu calon penumpang pada saat ia menunggu.

Dalam Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputer biasanya perangkat-perangkat sistem informasi itu terdiri dari (Hall, 2001:15):

1. Perangkat Keras (*Hardware*).

Perangkat keras merupakan komponen dasar yang membentuk suatu sistem komputer. Dinamakan perangkat keras karena wujudnya berbentuk fisik komputer sesungguhnya. Perangkat keras dapat dikelompokkan lima komponen yaitu:

- a. *Central Processing Unit (CPU)*.
- b. *Input Equipment*.
- c. *Output Equipment*.
- d. *Computer Communication Equipment*/alat komunikasi.
- e. Kombinasi *Input* dan *Output*.

2. Perangkat Lunak (*Software*).

Perangkat komputer dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu: program dan dokumentasi. Program komputer digunakan untuk memerintah komputer untuk melaksanakan langkah-langkah yang tercantum dalam program itu. Dokumentasi merupakan catatan dan penjelasan dari program komputer yang bertujuan untuk memudahkan memahami suatu program suatu sistem.

3. *Brain ware*.

Meskipun komputer alat elektronik yang canggih dan dapat bekerja secara otomatis, namun sesuai dengan konsep bahwa komputer hanya dapat bekerja sesuai instruksi yang diterimanya. Maka dalam hal ini manusia yang terlibat di dalam mengoperasikan serta mengatur sistem komputer.

4. Jaringan Komputer (*Network*).

Merupakan jaringan dari sistem komunikasi data yang melibatkan satu atau lebih sistem komputer yang dihubungkan dengan jalur transmisi alat komunikasi yang dapat membentuk sistem. Dengan network ini, komputer

yang satu dapat berhubungan dengan komputer yang lain. Maka jenis-jenis jaringan (Network) itu sendiri terdiri dari:

- a. *Local Area Network* (LAN).
- b. *Metropolitan Area Network* (MAN).
- c. *Wide Area Network* (WAN).

2.5 Perkembangan Sistem

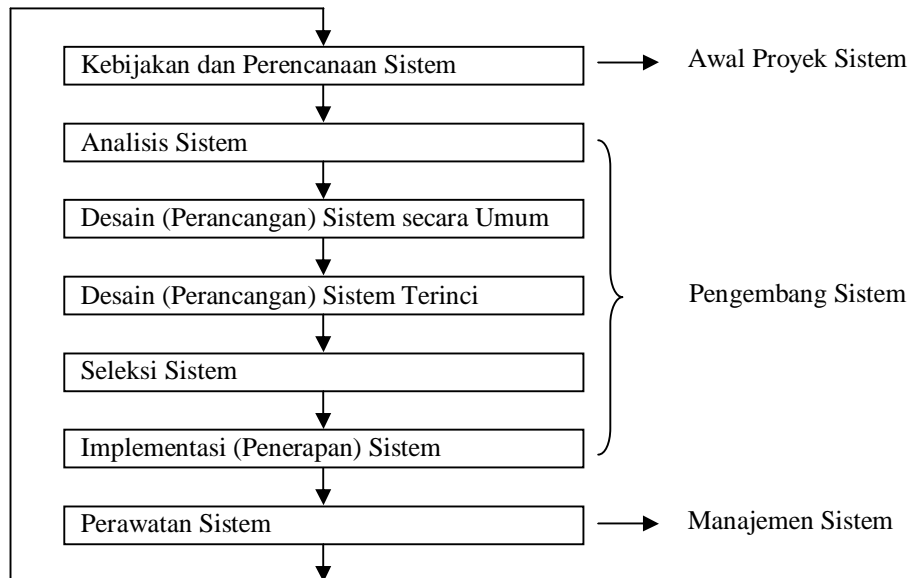
2.5.1 Pengembangan Sistem

Pengembangan Sistem (*System Development*) adalah proses memodifikasi atau mengubah sebagian atau keseluruhan sistem informasi (Bodnar&Hopwood 2000:356). Beberapa alasan mengapa sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan beberapa hal, antara lain (Hartono, 1990:35-36):

1. Adanya permasalahan-permasalahan yang timbul di sistem yang lama. Permasalahan ini dapat berupa ketidakberesan dalam sistem yang lama atau bisa juga akibat dari pertumbuhan organisasi yang membutuhkan informasi yang lebih luas, efektif dan efisien.
2. Untuk meraih kesempatan-kesempatan (*Opportunities*). Dalam keadaan pasar bersaing, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan yang ada.
3. Adanya instruksi-instruksi (*Directives*). Instruksi-instruksi ini bisa datang dari pimpinan atas atau pihak dari luar perusahaan.

Proses pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer membutuhkan proses pengembangan yang melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Bila operasi sistem yang sudah dikembangkan mengalami permasalahan yang kritis serta tidak dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ke tahap yang pertama, yaitu tahap perencanaan sistem. Siklus ini disebut dengan Siklus Hidup Suatu Sistem (*System Life Cycle*). Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan

untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya.

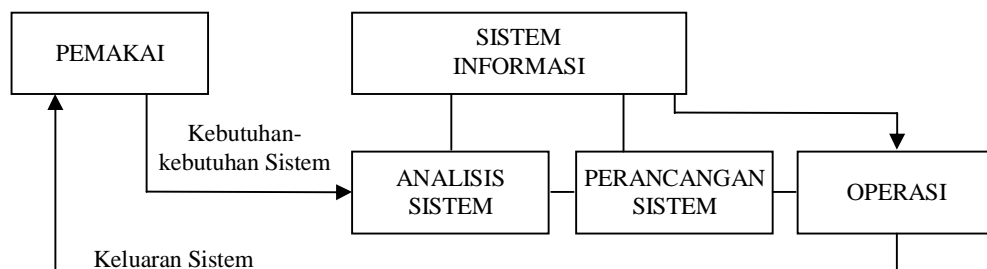


Gambar 2.3 : Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Sumber : Hartono (1990)

Tahapan pengembangan sistem biasanya terdiri dari tiga fase umum: Analisis Sistem, Desain Sistem dan Implementasi Sistem. Analisis sistem meliputi formulasi dan evaluasi solusi-solusi masalah sistem. Penekanan dalam analisis sistem adalah pada tujuan keseluruhan sistem. Dasar dari semua ini adalah analisis untung rugi diantara tujuan-tujuan sistem. Tujuan analisis sistem antara lain (Bodnar&Hopwood 2000:21):

1. Untuk memperbaiki kualitas informasi
2. Untuk memperbaiki pengendalian intern
3. Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan



Gambar 2.4 : Konteks Pengembangan Sistem

Sumber : Bodnar&Hopwood (2000)

Terdapat empat tahap atau langkah umum dalam analisis sistem. Antara lain (Bodnar&Hopwood 2000:357):

1. Tahap pertama adalah survey sistem berjalan. Sangat penting bagi analisis sistem memahami sistem berjalan sebelum perubahan atau modifikasi diusulkan dan penting juga untuk menetapkan hubungan kerja dengan pemakai sistem.
2. Tahap umum kedua dalam analisis sistem adalah mengidentifikasi kebutuhan informasi pemakai. Analisis harus mempelajari keputusan-keputusan yang dibuat pemakai dalam konteks kebutuhan informasi mereka.
3. Tahap umum ketiga dalam analisis sistem adalah mengidentifikasi kebutuhan sistem yang perlu untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai. Kebutuhan ini biasanya dispesifikasikan sebagai masukan dan keluaran-keluaran.
4. Tahap keempat dalam analisis sistem adalah penyajian laporan analisis sistem. Laporan ini harus mendokumentasikan spesifikasi pemakai untuk sistem yang diusulkan dan keseluruhan perancangan konseptual dari sistem yang diusulkan.

Mendesain sistem adalah sebuah proses menerjemahkan kebutuhan pemakai informasi kedalam alternatif rancangan sistem informasi. Desain sistem dilakukan berdasarkan informasi yang didapatkan oleh analisis sistem (Mulyadi, 2001:51).

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan sistem dan prosedur baru untuk mendapatkan sistem informasi yang mampu mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Perancangan sistem dilakukan dengan meningkatkan efisiensi aliran data dalam organisasi serta memperbaiki sistem pengendaliannya melalui kegiatan operasional perusahaan. Menurut Purnomo (2002:33), perancangan sistem merupakan sebuah proses yang terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan secara tepat dan terperinci kebutuhan dan bentuk-bentuk informasi yang sebenarnya diperlukan untuk menunjang keberhasilan operasional perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan data yang dikehendaki oleh manajemen.

2. Mengatur semua kebutuhan serta membaginya secara sistematis pada beberapa tahap dan bagian, yang nantinya akan dioperasikan secara standar untuk menghemat waktu dan biaya.
3. Menentukan cara pelaksanaan tiap-tiap tugas tersebut.
4. Menentukan tingkat ukuran mutu untuk menilai keberhasilan dan ketidakberhasilan dari tiap-tiap performa tugas-tugas tersebut.
5. Menghilangkan sebanyak mungkin pekerjaan yang akan menghambat implementasi sistem, seperti terjadinya duplikasi (pengulangan yang tidak perlu) mengenai fungsi, tujuan, operasi, data, formulir-formulir data masukan, dan laporan-laporan yang sejenis. Di samping itu, juga mengurangi sebanyak mungkin hal-hal yang tidak bermanfaat, yang mungkin terdapat dalam sistem dan prosedur, aliran data yang tidak efisien, dan laporan-laporan yang kurang bermanfaat atau bahkan tidak berguna.

Perancangan sistem baru tidak hanya berupaya untuk mempercepat atau mengotomatisasikan sistem lama, tetapi dapat juga disebut sebagai upaya reorganisasi secara menyeluruh di segenap jajaran operasional. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan perancangan sistem, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan secara tepat banyaknya informasi yang seharusnya diterima oleh tiap-tiap pihak yang membutuhkan agar yang bersangkutan bisa benar-benar terbantu dalam menjalankan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, khususnya dalam proses pengambilan keputusan.
2. Melakukan upaya standarisasi, yang jika bisa dilakukan secara benar akan banyak menghemat waktu dan biaya.
3. Pengembangan sistem pengendalian juga merupakan sasaran perancangan sistem. Sistem pengendalian yang dibentuk juga harus dibuat sedemikian rupa agar tidak terlalu berlebihan atau terlalu longgar. Tujuan pengendalian ini adalah agar bisa dihasilkan keluaran yang didasarkan atas pertimbangan efisiensi.
4. Mengurangi fungsi-fungsi yang terduplikasi, baik dalam hal tujuan, operasi, data, formulir-formulir, maupun laporannya untuk menghindarkan adanya prosedur-prosedur yang tidak perlu di samping juga aliran data. Pemahaman

tentang tujuan sistem dan informasi pendahuluan akan mempengaruhi lingkup desain sistem.

2.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin lainnya. Sedangkan metode adalah adalah suatu cara, teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Metodologi pengembangan sistem berarti metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Dalam pengembangan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem (Hartono, 1990:59).

Metodologi pengembangan sistem seringkali disalah artikan. Proses pengembangan sistem berasal dari Siklus Hidup Sistem, yaitu yang mana diantara dua sisi. Sisi proses pengembangan sistem dan proses operasi dan perawatannya. Metodologi pengembangan sistem yang ada biasanya dibuat atau diusulkan oleh:

- Penulis buku
- Peneliti
- Konsultan-konsultan
- *System house*
- Pabrik *software*

Ada tiga metode yang digunakan dalam merancang atau mengembangkan sistem informasi, yaitu:

1. Metode Terstruktur (*Structured Methods*)

Metode terstruktur menggunakan model linier dalam proses pengembangan. Input dan output setiap tahap diidentifikasi dengan jelas. Pemodelan data dan proses dilakukan dengan kerangka kerja yang terstruktur. *Structured Systems Analysis and Design Methods* (SSADM) adalah salah satu contoh metode ini.

2. Metode *Rapid Application Development* (RAD)

Metode RAD menggunakan model iterasi proses pengembangan dan secara umum menspesifikasikan tahap berdasar beberapa bentuk *Prototype*. Metode RAD secara umum dapat disesuaikan dengan situasi yang ada karena tidak memberikan detail teknik yang digunakan. *Dynamic System Development Method* (DSDM) adalah contoh metode ini.

3. Metode Berorientasi Objek (*Object Oriented Methods*)

Metode berorientasi objek merupakan metode yang relatif baru. Metode ini berfokus pada obyek yang konsisten mulai tahap analisis, perancangan dan implementasi sistem informasi. Varian metode ini adalah *Unified Modeling Language* (UML).

2.5.3 Metode Berorientasi Objek

Analisis dan desain berorientasi obyek adalah cara baru dalam memikirkan suatu masalah dengan menggunakan model yang dibuat menurut konsep sekitar dunia nyata. Model Berorientasi Obyek bermanfaat untuk memahami masalah, komunikasi dengan ahli aplikasi, pemodelan suatu organisasi, menyiapkan dokumentasi serta perancangan program dan basis data.

Sebuah model obyek menangkap struktur statis dari sistem dengan menggambarkan obyek dalam sistem, hubungan antar obyek, serta atribut dan operasi yang merupakan karakteristik setiap kelas dan obyek. Model obyek adalah hal yang paling penting dari ketiga model. Model berorientasi obyek lebih mendekati keadaan nyata dan dilengkapi dengan penyajian grafik dari sistem yang sangat bermanfaat untuk komunikasi dengan pengguna dan pembuat dokumentasi struktur dari sistem.

Tujuan dari pemodelan obyek adalah menggambarkan obyek, sebagai contoh andi event, sebuah perusahaan x adalah obyek. Suatu obyek adalah sesuatu yang sederhana yang membuat pengertian dalam konteks aplikasi. Obyek didefinisikan sebagai konsep, abstraksi atau benda dengan batasan dan arti untuk suatu masalah. Obyek menjelaskan dua tujuan, yaitu pengertian tentang dunia nyata dan dilengkapi dengan dasar praktek untuk implementasi komputer.

Analisis berorientasi obyek memiliki lima aktivitas utama dalam pendekatannya, yaitu:

- a. Menentukan kelas dan obyek
- b. Identifikasi struktur
- c. Identifikasi obyek
- d. Menentukan atribut
- e. Menentukan metoda

Aktivitas tersebut memberikan pedoman kepada analisis dari abstraksi tingkat tinggi (kelas dan obyek) ke abstraksi tingkat yang lebih rendah (struktur, atribut, dan metoda). Urutan dari kegiatan tersebut menggambarkan sebagian besar pendekatan secara umum, namun kegiatan tidak harus dilakukan seperti urutan tersebut.

Terdapat tujuh macam tujuan dan keuntungan dari analisis berorientasi obyek, yaitu:

1. Menangani lebih banyak problem domain. Analisis berorientasi obyek memberikan kemudahan untuk memahami inti permasalahan.
2. Analisis berorientasi obyek mengorganisasi analisis dan spesifikasi dengan metoda yang digunakan cara berpikir manusia.
3. Mengurangi jarak antara aktivitas analisis yang berbeda dengan membuat atribut dan metoda menjadi satu kesatuan.
4. Pewarisan dapat memberikaan identifikasi sesuatu yang umum pada atribut dan metoda.
5. Menjaga stabilitas atas perubahan kebutuhan pada sistem yang sama.
6. Hasil analisis dapat digunakan kembali
7. Penggambaran yang konsisten dari sistem, pada tahap analisis dan desain.

2.6 *Unified Modeling Language (UML)*

Metode berorientasi objek memiliki bahasa standar pemodelan yang disebut dengan *Unified Modeling Language (UML)*. *Unified Modeling Language (UML)* adalah sebuah “Bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML

menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun.

2.6.1 *Artifact* UML

Artifact adalah sepotong informasi yang digunakan atau dihasilkan dalam suatu proses rekayasa *software*. *Artifact* dapat berupa model atau *software*.

Artifact utama dalam UML adalah diagram-diagram yang mempunyai kemampuan dokumentasi. Diagram-diagram tersebut diberi nama berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda terhadap sistem dalam proses analisa atau rekayasa. Diagram-diagram tersebut adalah :

1. *Use Case Diagram*

Use case diagram menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem (*actor*). Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar. Diagram ini dapat digunakan selama proses analisis untuk menangkap *requirements* sistem dan untuk memahami bagaimana sistem seharusnya bekerja. Selama tahap desain, *use case diagram* menetapkan perilaku sistem saat diimplementasikan.

2. *Class Diagram*

Diagram membantu kita dalam *visualisasi* struktur kelas-kelas dari suatu sistem. Diagram ini memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem. Selama proses analisis, *class diagram* memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem. Sedangkan pada tahap desain, *class diagram* berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur sistem yang dibuat. *Class diagram* juga merupakan fondasi untuk *component diagram* dan *deployment diagram*.

3. *Statechart Diagram*

Statechart diagram digunakan untuk memodelkan perilaku dinamis satu kelas atau objek. Diagram ini memperlihatkan urutan keadaan sesaat (*state*) yang dilalui sebuah objek, kejadian yang menyebabkan sebuah *transisi* dari satu *state* atau aktivitas kepada yang lainnya, dan aksi yang menyebabkan perubahan satu *state* atau aktivitas. *Statechart diagram* khususnya digunakan untuk memodelkan tarap-tarap diskrit dari sebuah siklus hidup objek, sedangkan *activity diagram* paling cocok digunakan untuk memodelkan urutan aktivitas dalam suatu proses.

4. *Activity Diagram*

Activity diagram memodelkan alur kerja (*workflow*) sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses. Diagram ini sangat mirip dengan *flowchart* karena dapat memodelkan sebuah alur kerja dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya atau dari satu aktivitas ke dalam keadaan sesaat (*state*).

2.6.2 Notasi dalam UML

Dalam *Unified Modeling Language* (UML) menggunakan beberapa notasi.

Antara lain:

1. *Actor*

Actor menggambarkan pengguna *software* atau aplikasi (*user*). Sebuah *actor* mencirikan suatu bagian *outside user* atau susunan yang berkaitan dengan *user* yang berinteraksi dengan sistem.

Actor bisa saja terlibat dalam *Use Case* dengan menerima *output* dan memberikan *input*. Perlu dicatat bahwa sebuah *actor* berinteraksi dengan *Use Case* tetapi tidak memiliki kontrol atas *Use Case*.



Gambar 2.5 : Notasi *Actor*
Sumber : Hermawan (2000)

2. *Use Case*

Sebuah *Use Case* menggambarkan perilaku *software* aplikasi. Termasuk didalamnya interaksi antara satu atau lebih *Actor* dengan *software* aplikasi tersebut.

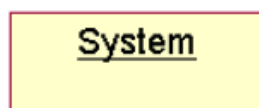
Setiap *Use Case* menggambarkan perilaku sejumlah aspek sistem, tanpa mengurangi struktur *internal*-nya. Selama pembuatan model *Use Case* secara paralel juga harus ditetapkan objek-objek yang terlibat dalam setiap use case.



Gambar 2.6 : Notasi *Use Case*
Sumber : Hermawan (2000)

3. *Object*

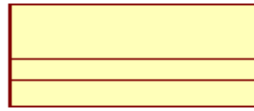
Objek adalah representasi entitas, baik dunia nyata maupun konseptual, artinya suatu objek dapat merepresentasikan sesuatu yang konkrit maupun yang konsep. Tiap objek dalam sistem mempunyai tiga karakteristik yaitu status, *behaviour* dan identitas. Status dari objek adalah salah satu kondisi mungkin yang harus ada. *Behaviour* menentukan bagaimana suatu objek merespon *request* dari objek yang lain, dan segala sesuatu yang harus dikerjakan oleh objek. *Behaviour* diimplementasikan oleh himpunan operasi untuk objek. Identitas pada suatu objek memiliki sifat yang unik.



Gambar 2.7 : Notasi UML untuk *Object*
Sumber : Hermawan (2000)

4. *Class*

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (*atribut*) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (*metode/behaviour/operasi*), relasi ke objek lain dan *semantic*.



Gambar 2.8 : Notasi UML untuk *Class*
 Sumber : Hermawan (2000)

Class memiliki tiga area pokok yaitu nama, *atribut* dan metode. Nama pada *class* menggunakan kosakata domain dan merupakan karakteristik terbaik untuk suatu abstraksi. Sedangkan, untuk *atribut* dan metode dapat memiliki salah satu sifat berikut:

- a. *Private*, tidak dapat dipanggil dari luar *class* yang bersangkutan.
- b. *Protected*, hanya dapat dipanggil oleh *class* yang bersangkutan dan anak-anak yang mewarisinya.
- c. *Public*, dapat dipanggil oleh siapa saja.

2.7 Database

Database adalah sekumpulan file data yang saling berhubungan dan diorganisasi sedemikian rupa sehingga mudah untuk mendapat dan memproses data. Lingkungan sistem database menekankan data yang tidak tergantung (*independent data*) pada aplikasi yang akan menggunakan data. Suatu *database* harus disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh informasi yang diinginkan secara cepat dan tepat dari kumpulan data yang begitu banyak, dengan harapan program aplikasi *database* lebih mudah dipakai.

Sistem basis data merupakan perpaduan antara basis data dan Sistem Manajemen Basisdata (DBMS/ *Database Management System*). Komponen-komponen sistem basisdata meliputi: (Kusrini, 2007: 12)

1. Perangkat keras (*Hardware*) sebagai pendukung operasi pengolahan data.
2. Sistem operasi (*Operating System*) atau perangkat lunak untuk mengelola basisdata.
3. Basisdata (*Database*) sebagai inti dari sistem basis data.
4. Database Management Sistem (DBMS). DBMS adalah software yang menangani semua akses kebasisdata.

5. Pemakai (*User*). *User* merupakan orang atau sistem yang akan mengakses dan merubah isis basis data.
6. Aplikasi lain. Aplikasi lain merupakan *software* yang dibuat untuk memberikan *interface* kepada *user* sehingga lebih mudah dan terkontrol dalam basisdata.

Untuk mengetahui perbedaan antara basis data dengan sistem basis data. Menurut James F, Countney dan David B. Paradise, Sistem Basis Data yaitu “Sistem Basis Data adalah kumpulan basis data dengan para pemakai yang menggunakan basis data secara bersama-sama, personal-personal yang merancang dan mengelola basis data, teknik-teknik untuk merancang dan mengelola basis data, serta sistem komputer yang mendukungnya”.

Pengertian basis data ini diperjelas oleh James Martin (1990) yang mengatakan sebagai berikut “Basis Data adalah suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan dan ditampilkan kembali, dapat digunakan untuk satu atau lebih program aplikasi secara optimal, data dapat disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya, serta disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan, pengambilan dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol” .(Kusrini, 2007:139)

2.7.1 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.

Fungsinya adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU (*General Public License*) dan bebas, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani

tampilan halaman *web* yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat men-*download* langsung dari *web* resminya.

2.7.2 Java Netbeans 6.0

NetBeans mengacu pada kedua *platform* kerangka untuk aplikasi *Desktop Java*, dan sebuah lingkungan pengembangan terpadu (IDE) untuk pengembangan dengan *Java, JavaScript, PHP, Python, Ruby, Groovy, C, C++, Scala, Clojure*, dan lain-lain.

NetBeans IDE ditulis dalam *Java* dan berjalan dimana-mana JVM diinstal, termasuk *Windows, Mac OS, Linux, dan Solaris*. Sebuah JDK diperlukan untuk pengembangan fungsionalitas *Java*, tetapi tidak diperlukan untuk pembangunan di bahasa pemrograman lain.

Platform NetBeans memungkinkan aplikasi untuk dikembangkan dari satu *set modular* komponen *software* yang disebut modul. Aplikasi berbasis *platform NetBeans* (termasuk *IDE NetBeans*) dapat diperpanjang oleh pengembang pihak ketiga.

2.7.3 Microsoft Visual FoxPro

Microsoft Visual FoxPro atau sering disebut Visual Foxpro adalah bahasa pemrograman berorientasi objek dan prosedural dari microsoft. Awalnya bahasa pemrograman ini dikenal dengan FoxBASE yang diluncurkan oleh Fox Software pada awal tahun 1984. Fox Technologies kemudian bergabung dengan Microsoft pada 1992, sehingga di depan nama FoxBASE ditambahkan “Visual”.

Versi terakhir FoxPro (9.0) dapat berjalan pada sistem operasi Mac OS, DOS, Windows, dan Unix. Sedangkan versi sebelumnya tersingkirkan karena hanya mendukung Mac OS dan Windows. Versi terkini Visual FoxPro adalah berdasarkan teknologi COM (Component Object Model). Microsoft Visual FoxPro 9.0 dapat memanfaatkan kemampuan Microsoft Windows secara optimal. Kemampuannya dapat dipakai untuk merancang program aplikasi yang berpenampilan seperti program aplikasi lainnya yang berbasis Microsoft Windows.

2.7.4 Database MySQL

MySQL adalah perangkat lunak *database server* atau sebut saja *Database Smart. Database* ini semakin lama semakin populer. Dengan menggunakan *database* ini, data semakin aman dan berdaya guna. *Database* ini juga banyak dipakai pada *web database* sehingga data semakin *terintegrasi* antara *database dekstop* dengan *database web*. Untuk menggunakan *database* MySQL harus menginstalasinya dahulu ke komputer.

Jika menengok pada sejarah, cikal bakal MySQL adalah miniSQL yang dikembangkan oleh MySQL AB (perusahaan IT Swedia) sejak tahun 1979 di bawah komando Michae Widenius Monty. My SQL release 1.0 dikeluarkan Mei 1996 secara terbatas untuk kalangan sendiri. Baru dilepas untuk publik bulan Oktober 1996 setelah muncul versi 3.

Versi awal MySQL hanya berjalan di atas Linux dan Solaris. Tetapi setelah versi 3.22, MySQL mulai berjalan di berbagai Platform termasuk Windows. Sejak tahun 2000, MySQL muncul sebagai produk opensource sejati menggunakan lisensi GPL (General Public Licensi). MySQL adalah database server yang sering digunakan oleh banyak programer, karena disamping gratis MySQL juga sangat mudah digunakan dan dapat digunakan untuk aplikasi web. MySQL merupakan salah satu database terbesar yang digunakan dalam pengolahan data didunia.

Sebagai *server database* dengan konsep *database* modern, MySQL memiliki keistimewaan. Beberapa keistimewaan dimiliki MySQL sebagai berikut:

1. *Portability*

Database MySQL berfungsi dengan stabil tanpa kendala, berarti berlaku pada berbagai sistem operasi seperti *Windows, Linux, FreeBSD, Mac OS X Server, Solaris, Amiga, HP-Uinx*, dan lain-lain.

2. *Open Source*

MySQL merupakan *database open source* (gratis) dibawah lisensi GPL, sehingga dapat memperoleh dan menggunakannya secara cuma-cuma tanpa membayar sepersen pun.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dibidang Jasa Tour & Travel” ini merupakan penelitian Deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi akuntansi usaha jasa khususnya perusahaan jasa Tour dan Travel yang bergerak dalam bidang Biro Perjalanan Wisata kepada masyarakat untuk diberikan usulan perbaikan berupa rancangan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan.

Penelitian dilakukan dengan cara studi lapangan berupa investigasi karyawan serta analisis proses bisnis pada perusahaan jasa. Sedangkan analisis dan perancangan sistem informasi dilakukan dengan pendekatan berorientasi objek di mana semuanya digambarkan dengan notasi UML.

3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jadi, penulis akan mengumpulkan Data Primer ketika melakukan observasi terhadap aktivitas perusahaan.

Objek penelitian merupakan hal-hal yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu jenis data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung ke perusahaan jasa. Data yang digunakan adalah hasil dari wawancara atau keterangan yang dikumpulkan dari perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau telah ada pada perusahaan jasa.

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Survey Awal Pertimbangan

Survey awal pertimbangan sering disebut dengan survey pendahuluan yaitu suatu analisis awal yang dipersiapkan untuk menentukan dampak lingkungan relatif terkait dengan yang diusulkan. Hal ini menentukan apakah proyek akan memiliki efek buruk atau baik yang signifikan pada lingkungan tersebut.

2. Survey Lapangan

Studi dibidang akademik penelitian ketika sebuah tema yang disesuaikan dengan lokasi mereka (lokal) benar-benar mengunjungi, topik yang pengamatan langsung, dan untuk para pemangku kepentingan wawancara.

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan, yaitu penelitian secara langsung dilapangan tempat penulis melakukan penelitian terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan ke perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa untuk mengadakan pengamatan dan pengambilan data objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro, Nur dan Bambang, 2002: 152). Penulis melakukan wawancara dengan petugas yang terkait secara langsung. Penulis mewawancarai

pegawai dengan tujuan untuk menyaring dan menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang ada di perusahaan jasa, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

3.1.3 Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengaturan secara sistematis sejumlah data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan data, dan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut untuk dipresentasikan kepada orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mengklasifikasi, menjelaskan dan kemudian melakukan analisa sehingga memberikan gambaran mengenai sistem informasi akuntansi perusahaan. Membuat analisis terhadap data yang sudah diperoleh dari hasil observasi yaitu menggabungkan dengan laporan survey dan kebijakan pemakai menjadi spesifikasi yang terstruktur dengan menggunakan pemodelan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan.

1. Analisis Masukan.

Analisis ini berisi potret tentang masukan yang dibutuhkan oleh sistem yang dianalisis.

2. Analisis Proses.

Analisis ini menunjukkan penggunaan masukan dan keluaran yang dipakai pada sistem berjalan dengan menggunakan *Activity Diagram*.

3. Analisis Keluaran.

Analisis ini berisi potret tentang keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang dianalisis.

4. Identifikasi Kebutuhan.

Rangkuman hasil analisis dalam bentuk uraian masalah yang ada dikaitkan dengan pengolahan sumber daya, kebutuhan sistem untuk perbaikan yang diinginkan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan yang dapat diberikan sistem ke pengguna. Kebutuhan yang diuraikan adalah kebutuhan yang ingin dicapai.

Berdasarkan keterangan diatas, maka yang diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi. Analisis data dimulai dengan mengumpulkan data primer yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan perbandingan sistem siklus-siklus yang ada dengan sistem yang baru bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan sistem yang ada dengan mengganti dengan sistem yang baru.

3.1.4 Perancangan sistem

Memahami rancangan Sistem Informasi sesuai data yang ada dan mengimplementasikan model yang diinginkan oleh pemakai. Pemodelan sistem ini berupa pembuatan Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram, serta perancangan database guna mempermudah dalam proses-proses selanjutnya.

3.2 Analisis dan Desain Sistem

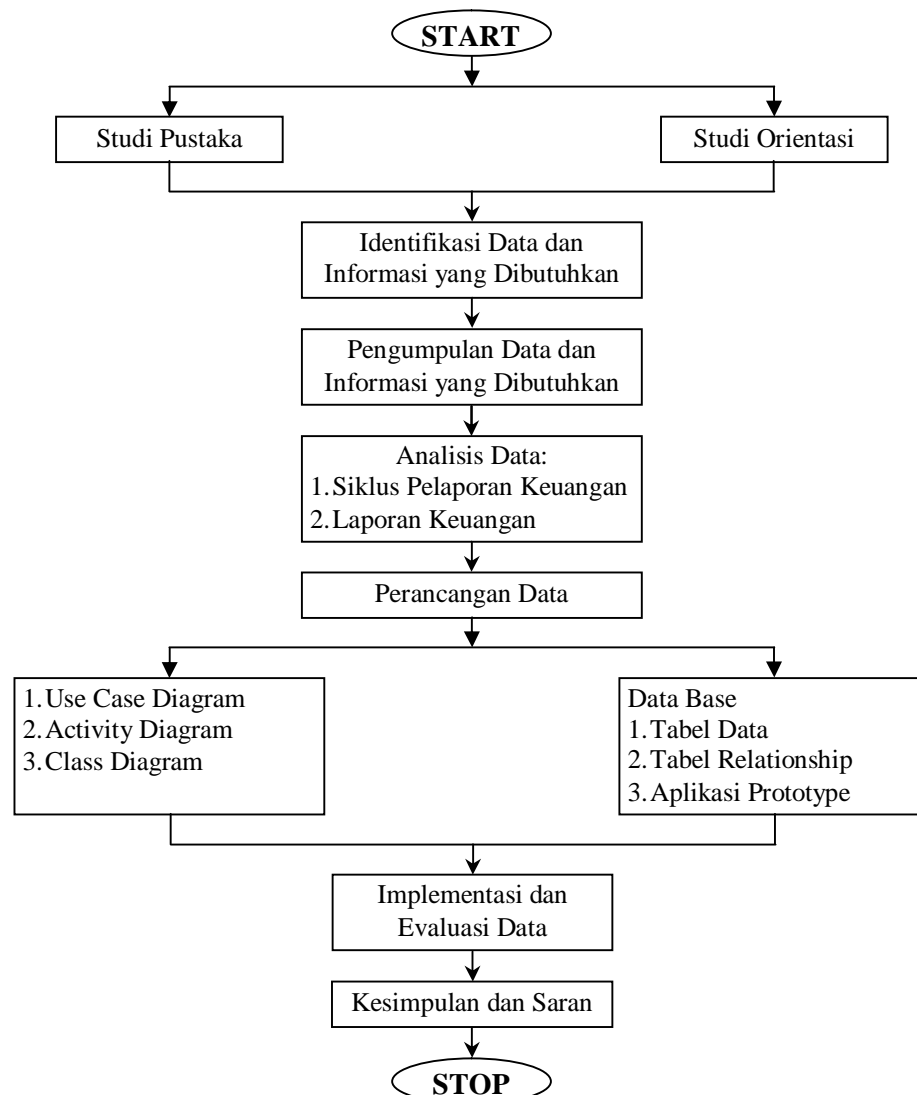
Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan. Kesempatan dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan desain

harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan. Proses dan data model dari sistem dimodelkan dengan diagram Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram. Sehingga yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi prototype.

3.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan, maka dapat disusun urutan proses penyelesaian penelitian ini secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Perusahaan Jasa Tour dan Travel

Dalam penelitian ini, perusahaan atau objek penelitian yang akan dibahas oleh penulis adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang jasa tour dan travel. Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual jasa.

Perusahaan jasa saat ini sering menghadapi beberapa permasalahan dalam perusahaan. Beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan jasa antara lain:

- Data pelanggan tidak dicatat secara rinci sehingga hal-hal yang terkait dengan pelanggan sulit didapatkan, seperti data alamat, telepon, dan sebagainya.
- Manajer keuangan memegang peran sebagai fungsi keuangan dan fungsi akuntansi sekaligus.
- Tidak adanya kontrak kerja yang jelas pada pegawai *Free Line*.
- Hutang atau Piutang perusahaan kadang kala lewat jatuh tempo, sehingga bisa menimbulkan masalah dalam aliran kas(*Cashflow*).
- Secara default, perkiraan untuk kas hanya ada satu (Kas Global/secara umum). Jadi, bisa juga dalam prakteknya Kas Besar dan Kas Kecil bisa juga di masukkan.
- Tidak ada data pendapatan dan keseluruhan modal yang menjadi asset perusahaan. Hal ini menjadi halangan dalam menentukan kebijakan finansial karena laporan keuangan yang dihasilkan tidak akurat.

Akibatnya pihak perusahaan kesulitan untuk mengontrol dan membuat laporan secara cepat dan tepat.

Perusahaan Jasa Tour dan Travel mempunyai beberapa ruang lingkup kegiatan usaha, antara lain:

- Perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata.
- Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata.
- Penyediaan layanan pramuwisata.

- Penyediaan angkutan wisata.
- Pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi serta kunjungan ke objek wisata.
- Pengurusan dokumen perjalanan.
- Penyelenggaraan perjalanan ibadah agama.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan Jasa

Struktur organisasi adalah suatu gambaran skematis tentang hubungan kerja sama orang-orang yang ada dalam satu tujuan. Pada dasarnya bentuk organisasi dan manajemen dari suatu perusahaan diarahkan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin agar dicapai efisiensi yang setinggi mungkin. Adapun komposisi struktur organisasi yang ada pada perusahaan jasa tour dan travel antara lain:

A. Dewan Komisaris

Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan umum perusahaan dan menjalankan pengawasan atas pelaksanaan tugas-tugas Direksi.
2. Mengesahkan kebijakan umum perusahaan agar tujuan perusahaan yang tercantum dalam anggaran dasar dapat tercapai.
3. Mengawasi dan menertibkan pelaksanaan tujuan perusahaan berdasarkan kebijakan umum yang telah ditetapkan.
4. Menyempurnakan kebijakan umum perusahaan sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan penilaian atas pengesahan Neraca dan Laporan Rugi Laba serta laporan keuangan lainnya yang disampaikan Direksi.
6. Bertanggung jawab dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS).

B. Direktur

Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab Direktur:

1. Mengevaluasi rencana yang disusun dan diusulkan oleh para manajer dan para bawahannya mengenai masing-masing bidang dengan memperhatikan kebijaksanaan umum perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Menetapkan kebijaksanaan umum yang menyangkut strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
3. Membicarakan dan mengusulkan kepada komisaris mengenai kebijaksanaan yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan perusahaan.
4. Melaksanakan, mengkoordinasikan, serta mengawasi pelaksanaan kerja yang telah ditetapkan.

C. Manajer Pemasaran (*Marketing*)

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Manajer Pemasaran:

1. Bertanggung jawab dan mengawasi promosi dan penjualan produk retail perusahaan.
2. Mengidentifikasi kebutuhan konsumen.
3. Merumuskan jenis pelayanan yang diinginkan konsumen.
4. Mempromosikan jenis kegiatan usaha perusahaan.
5. Merancang strategi pemasaran perusahaan.

D. Manajer Keuangan

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Manajer Keuangan:

1. Mengevaluasi rencana-rencana dasar yang dibuat oleh asisten manajer dan bawahannya mengenai masing-masing bidang dengan memerhatikan kebijaksanaan umum perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengusahakan agar berbagai kebijaksanaan, sistem, dan prosedur yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya serta senantiasa mengadakan evaluasi efektif dari pelaksanaan tugas bawahannya.
3. Bertanggung jawab atas implementasi rencana program dengan melakukan kegiatan pengubahan dan penjabaran rencana program menjadi tugas nyata.

4. Bertanggung jawab dengan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran jalannya operasi perusahaan.
5. Mempersiapkan Laporan Rugi Laba, Neraca, dan Laporan Keuangan lainnya.
6. Bertanggung jawab atas pencatatan transaksi keuangan yang menyangkut pedoman tentang perubahan Neraca, Laporan Rugi Laba, Jurnal maupun pelaporan akuntansi dalam kaitannya dengan pembukuan pedoman penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan.
7. Bertanggung jawab atas pengalokasian dan pendistribusian anggaran keuangan perusahaan yang menjadi kewenangannya baik untuk keperluan pihak intern maupun ekstern.
8. Menyusun sistem dan prosedur pelaporan instansi untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan penentuan kebijaksanaan yang berkaitan dengan keuangan maupun operasional perusahaan.

E. Manajer Operasional dan Sumber Daya Manusia

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab manajer operasional dan sumber daya manusia adalah:

1. Mengatur dan mengawasi kegiatan operasional tiket dan tour.
2. Menetapkan suatu kebijakan untuk personalia.
3. Membuat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan.
4. Membuat surat-surat yang berhubungan dengan perusahaan.
5. Membuat laporan keuangan pada akhir periode yang telah ditentukan.
6. Menyusun strategi alokasi keuangan dalam proyek kegiatan perusahaan.

Selain itu juga terdapat beberapa tenaga *free line*. Adapun tugas dari seorang *free line* adalah untuk membantu tugas-tugas dari staf maupun manajer dan juga menjadi tenaga *tour leader*.

4.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Jasa yang Bergerak dalam Bidang Jasa Tour dan Travel

Data yang dikumpulkan diolah agar dapat dianalisis untuk menghasilkan pemecahan yang dibutuhkan. Analisis Sistem yang diteliti mencakup beberapa siklus-siklus yang ada pada perusahaan jasa tour dan travel.

4.2.1 Siklus Pendapatan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa untuk menghasilkan laba. Adapun beberapa sumber dari siklus pendapatan pada perusahaan jasa tour dan travel antara lain:

1. Sewa Mobil atau *Car Rental*

Adapun prosedur umum penerimaan kas dari Sewa Mobil pada perusahaan jasa adalah:

- a. Penyewa menghubungi pihak perusahaan untuk meminta informasi mengenai penyewaan mobil. Tentang jenis kendaraan yang akan disewa, harga sewa kendaraan, kondisi kendaraan, penyediaan jasa sopir, dan jangka waktu penyewaan.
- b. Bagian penjualan melakukan konfirmasi pada agen. Setelah mendapat konfirmasi dari agen, informasi yang didapat diinformasikan kepada penyewa.
- c. Setelah terjadi persetujuan oleh penyewa, sebelum bagian penjualan membuat kwitansi maka perlu diberitahukan kepada penyewa mengenai syarat-syarat menyewa mobil tanpa seorang sopir atau driver.
- d. Setelah penyewa menyanggupi syarat-syarat tersebut, bagian penjualan mencatat transaksi tersebut pada buku *Rent Car* dan segera membuat kwitansi atas penyewaan mobil rangkap 3. Kwitansi lembar ke-1 diberikan kepada penyewa, lembar ke-2 untuk bagian kasir dan bagian akuntansi untuk arsip, dan lembar ke-3 diberikan kepada bagian penjualan yang digunakan untuk arsip dan pembuatan laporan harian.
- e. Bagian penjualan menerima uang atas penyewaan mobil tersebut kemudian memberikan uang beserta kwitansi kepada kasir. Oleh bagian kasir, kwitansi

ke-1, ke-2, dan ke-3 dibubuhi cap “Lunas”. Kemudian kwitansi ke-1 dan ke-3 diberikan kembali ke bagian penjualan untuk diberikan ke penyewa.

- f. Kwitansi ke-1 yang telah dibuat diberikan ke bagian penjualan untuk diberikan ke penyewa sebagai tanda bukti bahwa pelanggan telah melakukan pembayaran dan telah menerima mobil.
- g. Bagian kasir mencatat transaksi tersebut ke kas besar dan mengisi BSB untuk melakukan penyetoran uang ke bank. Setelah melakukan penyetoran uang tersebut BSB diberikan kepada bagian akuntansi.
- h. Bagian akuntansi melakukan penjurnalan atas penyewaan mobil ke dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas berdasarkan kwitansi dan bukti setor bank. Kemudian bagian akuntansi merecheck ulang keuangan dan membuat laporan keuangan.
- i. Pihak agen pemilik penyewaan mobil mendatangi perusahaan dengan membawa kwitansi yang mereka buat berdasarkan kwitansi untuk meminta pembayaran atas penyewaan mobil serta menyerahkan kunci kendaraan beserta surat-suratnya ke penyewa.
- j. Bagian kasir mencocokkan kwitansi dari agen dengan kwitansi yang sudah dibuat sebelumnya, setelah cocok kasir memberikan sejumlah uang yang merupakan bagian dari agen pemilik penyewa mobil dan mengarsipkan kwitansi tersebut.

2. Charter Tourist Bus

Adapun prosedur umum penerimaan kas dari Charter Tourist Bus pada perusahaan jasa adalah:

- a. Konsumen menghubungi pihak perusahaan untuk meminta informasi mengenai informasi Charter Bus. Tentang jenis kendaraan, harga, dan lain-lain.
- b. Bagian penjualan melakukan konfirmasi pada agen. Setelah mendapat konfirmasi dari agen, informasi yang didapat diinformasikan kepada konsumen.
- c. Setelah terjadi persetujuan oleh konsumen, bagian penjualan membuat kwitansi.

- d. Bagian penjualan mencatat transaksi tersebut pada buku *Charter Bus* dan segera membuat kwitansi rangkap 3. Kwitansi lembar ke-1 diberikan kepada konsumen, lembar ke-2 untuk bagian kasir dan bagian akuntansi untuk arsip, dan lembar ke-3 diberikan kepada bagian penjualan yang digunakan untuk arsip dan pembuatan laporan harian.
 - e. Bagian penjualan menerima uang atas Charter Bus tersebut kemudian memberikan uang beserta kwitansi kepada kasir. Oleh bagian kasir, kwitansi ke-1, ke-2, dan ke-3 dibubuhi cap “Lunas”. Kemudian kwitansi ke-1 dan ke-3 diberikan kembali ke bagian penjualan untuk diberikan ke konsumen.
 - f. Kwitansi ke-1 yang telah dibuat diberikan ke bagian penjualan untuk diberikan ke konsumen sebagai tanda bukti bahwa konsumen telah melakukan pembayaran.
 - g. Bagian kasir mencatat transaksi tersebut ke kas besar dan mengisi BSB untuk melakukan penyetoran uang ke bank. Setelah melakukan penyetoran uang tersebut BSB diberikan kepada bagian akuntansi.
 - h. Bagian akuntansi melakukan penjurnalan atas Charter Bus ke dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas berdasarkan kwitansi dan bukti setor bank. Kemudian bagian akuntansi merecheck ulang keuangan dan membuat laporan keuangan.
 - i. Pihak agen pemilik Charter Bus mendatangi perusahaan dengan membawa kwitansi yang mereka buat berdasarkan kwitansi untuk meminta pembayaran atas Charter Bus.
 - j. Bagian kasir mencocokkan kwitansi dari agen dengan kwitansi yang sudah dibuat sebelumnya, setelah cocok kasir memberikan sejumlah uang yang merupakan bagian dari agen pemilik penyewa mobil dan mengarsipkan kwitansi tersebut.
3. Pemesanan Travel atau *Travel Document*
- Adapun prosedur umum penerimaan kas dari Pemesanan Travel pada perusahaan jasa adalah:
- a. Pembeli memesan travel dapat melalui telepon atau datang langsung ke perusahaan dan meminta informasi ke bagian penjualan.

- b. Bagian penjualan kemudian melakukan konfirmasi ke pihak agen, apakah masih ada seat untuk keberangkatan dan tujuan yang diinginkan pembeli. Setelah agent memberikan informasi bahwa masih ada seat yang kosong maka bagian penjualan menyampaikan informasi tersebut kepada pembeli.
- c. Bagian penjualan kemudian mencatat transaksi tersebut ke buku travel dan membuat kwitansi rangkap 3 sesuai informasi yang ada pada buku travel. Kwitansi lembar ke-1 diberikan kepada pembeli yang nanti oleh pembeli diberikan ke sopir, lembar ke-2 diberikan kepada bagian kasir dan akuntansi, dan lembar ke-3 diberikan kepada bagian penjualan untuk arsip dan pembuatan laporan harian.
- d. Bagian penjualan menerima uang dari pembeli dan memberikan kwitansi kepada pembeli atas pemesanan travel.
- e. Kwitansi beserta uang kemudian diberikan ke bagian kasir. Kwitansi pembayaran tersebut kemudian dibubuhi cap "Lunas", kemudian kwitansi untuk pelanggan diberikan ke bagian penjualan untuk diberikan ke pembeli.
- f. Berdasarkan transaksi pemesanan travel, bagian kasir kemudian memasukkan transaksi tersebut ke dalam jurnal dan buku kas. Kemudian menyetorkan kas yang diperoleh ke bank dengan mengisi BSB.
- g. Kwitansi dari bagian kasir oleh bagian akuntansi dicatat ke jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas sebagai penerimaan kas dari pemesanan travel dengan merecheck keuangan yang diberikan oleh bagian kasir, kemudian dari jurnal penjualan dan penerimaan kas bagian akuntansi membuat laporan keuangan.
- h. Pihak agent mendatangi perusahaan dengan membawa kwitansi yang mereka buat berdasarkan kwitansi yang diberi oleh pelanggan untuk meminta pembayaran atas pemesanan travel.
- i. Bagian kasir mencocokkan kwitansi dari agen dengan kwitansi yang sudah dibuat sebelumnya, setelah cocok kasir memberikan sejumlah uang yang merupakan bagian dari pihak agent dan mengarsipkan kwitansi.

4. Paket Wisata

Dalam Paket Wisata pada perusahaan jasa terdapat beberapa macam. Misalnya Paket Meeting Convention and Event Organizer, Paket Domestic Outbound and Inbound Tour, Paket Special Interest Tour, Paket Outbound Training, dan Paket Wisata Religi, Haji dan Umroh. Adapun prosedur umum penerimaan kas dari Paket Wisata pada perusahaan jasa adalah:

- a. Tour Planner menyusun paket wisata sebelum ditawarkan ke berbagai instansi-instansi. Didalamnya sudah termasuk kalkulasi harga dengan fasilitas-fasilitas yang akan diberikan oleh perusahaan selama perjalanan wisata.
- b. Tour Planner kemudian meminta persetujuan atas kalkulasi harga ke Manajer Keuangan sebelum proses penjualan dilakukan. Setelah Manajer Keuangan mengoreksi dan menyetujui atas harga paket wisata yang dibuat oleh Tour Planner beserta fasilitas-fasilitasnya, maka semua materi yang sudah dipersiapkan kemudian diberikan kepada Manajer Marketing untuk dibuat brosur paket wisata.
- c. Manajer Marketing beserta Staf Marketing segera melakukan pemasaran atas paket-paket wisata yang sudah dibuat sebelumnya ke instansi-instansi.
- d. Dalam kegiatan pemasaran tersebut ada proses negoisasi antara pihak instansi dan pihak marketing mengenai harga yang tertera dalam brosur. Setelah harga negoisasi telah diperoleh maka pihak instansi dapat melakukan pembayaran. Pembayaran dapat dilakukan tunai diawal atau dengan terlebih dahulu pembayaran dimuka.
- e. Jika pembayaran dilakukan tunai, maka pihak instansi dapat melakukan pembayaran dengan datang langsung ke perusahaan.
- f. Bagian tour menerima pembayaran dari instansi, dan bagian tour segera membuat kwitansi atas pembayaran tour paket wisata sejumlah dengan harga yang telah disepakati bersama.
- g. Kwitansi pembayaran oleh bagian tour diberikan ke kasir, oleh bagian kasir kwitansi tersebut dibubuhi cap “Lunas”. Kwitansi untuk instansi oleh bagian

kasir diberikan ke bagian tour untuk diberikan ke instansi sebagai bukti telah melakukan pembayaran atas paket wisata.

- h. Bagian kasir kemudian memasukkan data tersebut ke kas besar dan menyetor uang ke bank, yang sebelumnya mengisi form Bukti Setor Bank.
- i. Setelah menyetor uang ke bank, kwitansi arsip kasir dan bukti setor bank diberikan ke bagian akuntansi untuk dibuatkan penerimaan kas atas penjualan paket wisata. Setelah selesai menjurnal transaksi, bagian akuntansi membuat laporan keuangan.

5. Reservasi Hotel

Adapun prosedur umum penerimaan kas dari Reservasi Hotel pada perusahaan jasa adalah:

- a. Pembeli memesan hotel dapat melalui telepon atau datang langsung ke perusahaan.
- b. Bagian penjual meminta konfirmasi ke pihak hotel yang menjadi tujuan penginapan oleh pembeli. Pihak penjual mengkonfirmasi ke hotel mengenai tersedia atau tidaknya kamar hotel, jenis kamar, fasilitas-fasilitasnya, harga kamar sesuai dengan jenis kamar, dan lain-lain. Kemudian informasi tersebut disampaikan kepada pembeli.
- c. Jika pembeli sudah memutuskan untuk menggunakan hotel tersebut, maka bagian penjualan segera mengirim fax message ke hotel yang sudah dikonfirmasi sebelumnya untuk melakukan proses pembokongan kamar hotel dan melakukan pencatatan data ke buku reservasi hotel.
- d. Bagian penjualan menerima uang dari pembeli dan segera membuat kwitansi/voucher hotel rangkap 3. Kemudian kwitansi tersebut diberikan ke kasir.
- e. Bagian kasir menerima uang dan kwitansi pembayaran reservasi hotel dari bagian penjualan. Kemudian kwitansi reservasi hotel dibubuhi cap "Lunas" dan kwitansi tersebut diberikan kembali ke bagian penjualan untuk diberikan kepada pembeli.
- f. Bagian kasir kemudian membukukan transaksi tersebut ke kas besar dan menyetorkan kas ke bank.

- g. Bagian kasir kemudian menyetorkan uang ke bank dan mengisi Bukti Setoran Bank (BSB) rangkap 3 dan kemudian menyetor uang tersebut. Penyetoran ini dapat menambah deposit perusahaan.
 - h. Bukti Setoran Bank dan Kwitansi/Voucher hotel yang diterima oleh bagian kasir setelah melakukan penyetoran ke bank diberikan ke bagian akuntansi.
 - i. Bagian akuntansi menerima BSB dan Kwitansi dari bagian kasir, kemudian kedua bukti transaksi tersebut dimasukkan ke dalam jurnal penerimaan kas. Dari data tersebut bagian akuntansi membuat laporan keuangan.
6. Penjualan Tiket Pesawat / Flight Ticketing
- Adapun prosedur umum penerimaan kas dari Penjualan Tiket pada perusahaan jasa adalah:
- a. Pembeli datang ke perusahaan.
 - b. Bagian *ticketing* menerima order dari pembeli, kemudian melihat jadwal penerbangan ke maskapai penerbangan yang dipilih oleh pembeli. Dan memberikan informasi tersebut kepada pembeli.
 - c. Setelah pembeli menyetujui jadwal penerbangan tersebut, bagian *ticketing* mencatat data yang terdiri dari identitas penumpang ke buku bookingan tiket dan segera membooking tiket pesawat sesuai dengan data yang diperoleh dari pembeli tersebut.
 - d. Bagian *ticketing* menerima uang dari pembeli.
 - e. Bagian *ticketing* kemudian membuat *invoice* rangkap 3. *Invoice* lembar ke-1 diberikan kepada pembeli, lembar ke-2 untuk bagian kasir dan bagian akuntansi untuk arsip, dan lembar ke-3 diberikan kepada bagian *ticketing* yang digunakan untuk arsip dan pembuatan laporan harian.
 - f. Dari *Invoice* yang diberikan oleh bagian *ticketing*, bagian kasir melakukan *conform* tiket bersamaan dengan uang pembeli. Dan membubuhkan cap “Lunas” pada *invoice*.
 - g. Berdasarkan *Invoice* dan form booking tiket yang telah dibuat, bagian *ticketing* kemudian mencetak tiket. *Invoice* untuk pembeli beserta tiketnya kemudian diserahkan kepada pembeli.

- h. Berdasarkan transaksi penjualan tiket, bagian kasir kemudian memasukkan transaksi tersebut ke dalam jurnal dan buku kas.
- i. Bagian kasir kemudian menyetorkan uang tersebut ke dalam kas besar, setiap hari. Bagian kasir juga menyetorkan uang tersebut ke bank dengan mengisi Bukti Setor Bank (BSB).
- j. Bagian akuntansi menerima *Invoice* dan bukti setor bank dari kasir. Bagian akuntansi kemudian melakukan pemeriksaan terhadap *Invoice*, BSB, dan laporan harian yang dibuat oleh bagian *ticketing*.
- k. Berdasarkan transaksi tersebut, bagian akuntansi membuat jurnal penerimaan kas. Dari jurnal yang dibuat bagian akuntansi kemudian membuat laporan keuangan.

4.2.2 Siklus Pengeluaran

Adapun beberapa sumber dari siklus Pengeluaran pada perusahaan jasa tour dan travel antara lain:

1. Pembayaran Telisa

Adapun prosedur umum pengeluaran kas untuk Pembayaran Telisa pada perusahaan jasa adalah:

- a. Manajer Operasional melakukan pengecekan mengenai biaya operasional perusahaan yang salah satunya adalah biaya untuk telisa.
- b. Manajer Operasional memerintahkan bagian kasir untuk membayar rekening dari telepon, listrik, dan air tersebut.
- c. Bagian kasir segera melakukan pembayaran atas pengeluaran-pengeluaran tersebut melalui rekening perusahaan yang ada di bank secara *on-line*.
- d. Bagian kasir menerima struk dari PLN atas pembayaran rekening telepon, listrik, dan air. Setelah menerima struk pembayaran, bagian kasir kemudian mencatat transaksi pengeluaran tersebut ke dalam kas besar dimana telah mengakibatkan berkurangnya saldo kas perusahaan.
- e. Setelah kasir mencatat transaksi tersebut ke dalam kas besar, struk pembayaran rekening telepon, listrik, dan air diberikan kepada bagian akuntansi untuk dimasukkan ke dalam jurnal pengeluaran kas. Bagian

akuntansi juga membuat laporan keuangan setelah terjadinya pengeluaran kas.

2. Pembayaran Gaji dan Upah Karyawan

Adapun prosedur umum pengeluaran kas untuk Pembayaran Gaji dan Upah Karyawan pada perusahaan jasa adalah:

- a. Bagian kasir mengeluarkan kas perusahaan untuk pembayaran gaji dan upah karyawan yang sebelumnya harus mengetahui atau meminta persetujuan dari manajer operasional dan manajer keuangan.
- b. Setelah mendapat persetujuan dari pihak-pihak yang terkait, bagian kasir mengeluarkan uang dengan proses pengeluaran mulai dari kas besar. Dari kas besar ke biaya gaji dan upah dimana biaya tersebut langsung diberikan kepada karyawan.
- c. Karyawan menerima uang tersebut dengan membubuhi tanda tangan, yang artinya mereka telah menerima pembayaran gaji.
- d. Bagian kasir kemudian memasukkan transaksi pengeluaran atas pembayaran gaji dan upah karyawan ke kas besar dan buku kas.
- e. Sedangkan bagian akuntansi menjurnal transaksi pengeluaran kas atas pembayaran gaji dan upah ke dalam jurnal pengeluaran kas. Dan segera membuat laporan keuangan.

3. Biaya Marketing

Adapun prosedur umum pengeluaran kas untuk Biaya Marketing pada perusahaan jasa adalah:

- a. *Tour Planner* sebagai perencana dari penjualan paket wisata sudah memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk mendukung proses penjualan paket wisata, hal ini juga sudah didiskusikan dengan Manajer Marketing.
- b. Manajer Marketing kemudian memerintahkan Staff Marketingnya untuk membuat segala sesuatu yang diperlukan untuk penjualan paket wisata. Dengan ini Staff Marketing harus meminta dana kepada bagian kasir untuk mengeluarkan uang sejumlah yang dibutuhkan.

- c. Bagian kasir mengeluarkan dana dari kas besar perusahaan sejumlah yang dibutuhkan oleh bagian marketing. Yang sebelumnya untuk mengeluarkan dana tersebut harus meminta otorisasi dari manajer akuntansi.
 - d. Bagian kasir kemudian mencatat pengeluaran tersebut ke dalam kas besar yang ada pada jurnal dan buku kas.
 - e. Sedangkan bagian akuntansi menjurnal transaksi tersebut ke dalam jurnal pengeluaran kas dan membuat laporan keuangan.
4. Pengeluaran Kas Kecil Perusahaan

Adapun prosedur umum untuk Pengeluaran kas kecil perusahaan dilakukan hanya untuk pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya kecil. Yaitu biaya kurang dari Rp 100.000,00. Misalnya Biaya Fotocopy, Biaya Makan Karyawan, Biaya Alat Tulis Kantor, dan Biaya-Biaya Operasional lainnya.

Bukti pengeluaran kas kecil harus ditandatangani oleh bagian kasir maupun oleh orang yang melakukan pengeluaran. Bila dari pengeluaran tersebut ada bukti transaksi seperti kwitansi ataupun nota, maka bukti-bukti tersebut harus dilampirkan pada bukti pengeluaran kas kecil untuk form bukti pengeluaran kas kecil sama dengan formulir permintaan kas.

Apabila dana yang ada pada kas kecil sudah minimum, maka bagian kasir melakukan permintaan pengisian kembali kas kecil. Oleh karena itu bagian kasir selaku pemegang kas kecil harus menyiapkan daftar pengeluaran atas pemakaian kas kecil yang telah dilakukan dengan melampirkan bukti-bukti pengeluaran kas kecil. Permintaan pengisian kembali kas kecil ini diajukan kepada Manajer Keuangan selaku bendahara perusahaan dengan merecheck sisa kas kecil dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil.

5. Biaya Perawatan Gedung

Adapun prosedur umum pengeluaran kas untuk Perawatan Gedung pada perusahaan jasa adalah:

- a. Manajer operasional melakukan pengecekan mengenai keadaan gedung atau kantor perbulannya.
- b. Jika ada yang perlu diperbaiki. Maka manajer operasional membuat formulir pengeluaran kas untuk perbaikan. Dan diserahkan kebagian kasir.

- c. Bagian kasir mengeluarkan dana dari kas besar perusahaan sejumlah yang dibutuhkan oleh bagian operasional. Yang sebelumnya untuk mengeluarkan dana tersebut harus meminta otorisasi dari manajer akuntansi.
- d. Bagian kasir kemudian mencatat pengeluaran tersebut ke dalam kas besar yang ada pada jurnal dan buku kas.
- e. Sedangkan bagian akuntansi menjurnal transaksi tersebut ke dalam jurnal pengeluaran kas dan membuat laporan keuangan.

4.3 Perancangan Sistem

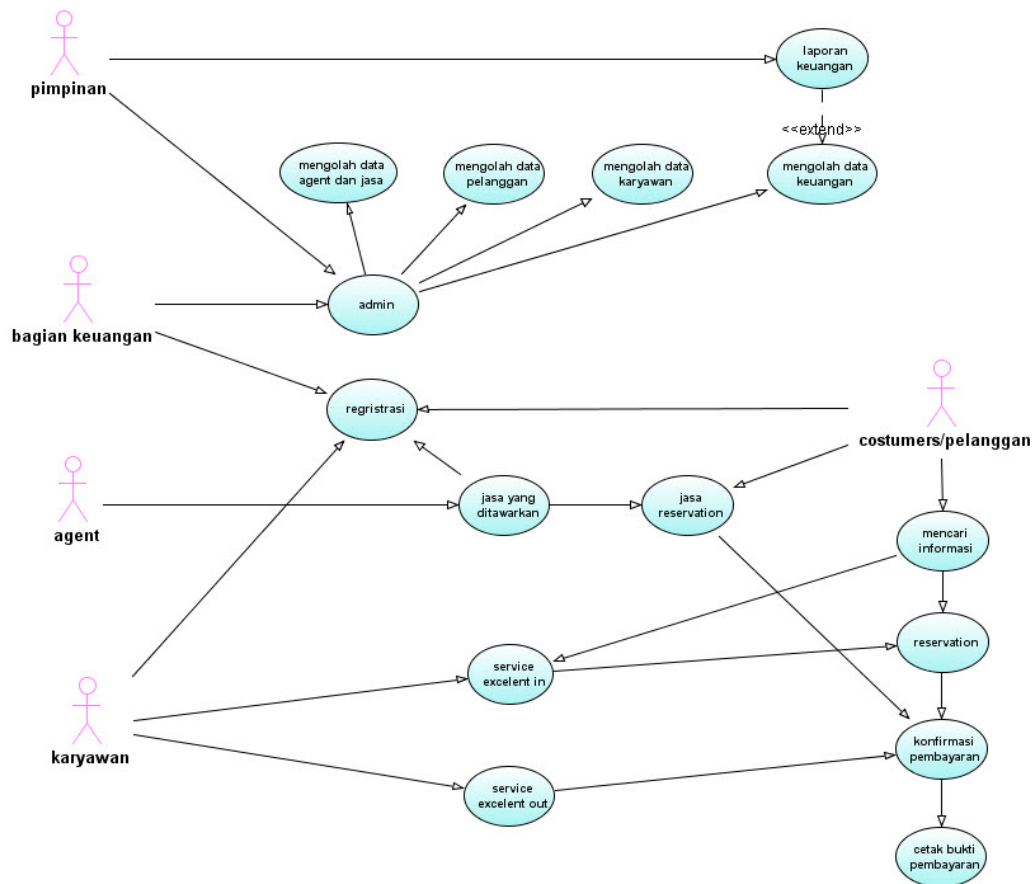
Dari data sistem informasi yang dikumpulkan, dapat dirancang sebuah sistem yang berorientasi objek. Sistem ini untuk mendukung kinerja sistem yang ada dalam perusahaan. Dari hasil analisa tersebut dirancang dalam beberapa diagram.

4.3.1 *Use Case Diagram*

Untuk mengenal proses dari sistem yang lama atau sistem yang sekarang ini digunakan diagram Use Case. Dengan Diagram Use Case dapat diketahui proses yang terjadi pada aktivitas perusahaan. Dengan diagram ini juga dapat diketahui fungsi yang digunakan oleh sistem yang sekarang. Gambar Diagram 4.1 menjelaskan:

- Gambar Diagram 4.1 terdiri dari 5 actor, yaitu: Karyawan, Customers/Pelanggan, Agent, Bagian Keuangan dan Pimpinan.
- Admin memiliki hak akses mengelola data agen dan jasa, mengelola data pelanggan, mengelola data karyawan, mengelola data keuangan.
- Karyawan melayani permintaan informasi dari pelanggan atas jasa yang ditawarkan perusahaan. Setelah customers menyepakati jasa yang ditawarkan, kemudian karyawan melakukan pesanan dan booking atas customer, dan juga mencetak bukti atas transaksi tersebut.
- Agen menawarkan kerjasama dalam hal jasa. Kemudian akan diterima, diarsipkan oleh admin dan dibuatkan kontrak kerja.

- Selaku pimpinan melihat hasil dari laporan keuangan yang dibuat oleh bagian keuangan.



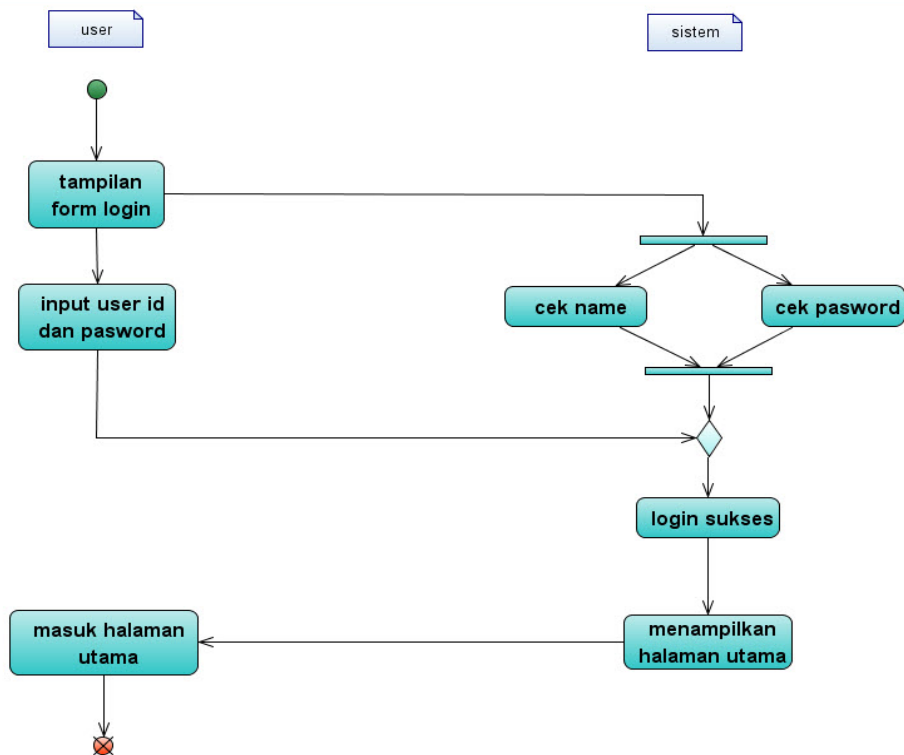
Gambar 4.1 : Use Case Diagram Tour and Travel

4.3.2 Activity Diagram

Activity Diagram memodelkan alur kerja (*workflow*) sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses. Diagram ini sangat berguna ketika ingin menggambarkan bagaimana perilaku dalam berbagai use case berinteraksi.

Dari Use Case *Diagram* yang terbentuk maka dibuatlah 5 buah Activity Diagram.

1. Activity Diagram Login



Gambar 4.2 : Activity diagram Login Tour and Travel

Proses login ini digunakan untuk *login* pada sistem. Pada proses ini pengguna harus menginputkan *user id* dan *password*. Jika tidak cocok maka sistem tidak akan menerima. Jika cocok maka sistem akan memilih jenis *user* yang melakukan login yaitu *login* sebagai admin apa *login* sebagai petugas. Setelah *login* selesai maka akan menampilkan halaman utama.

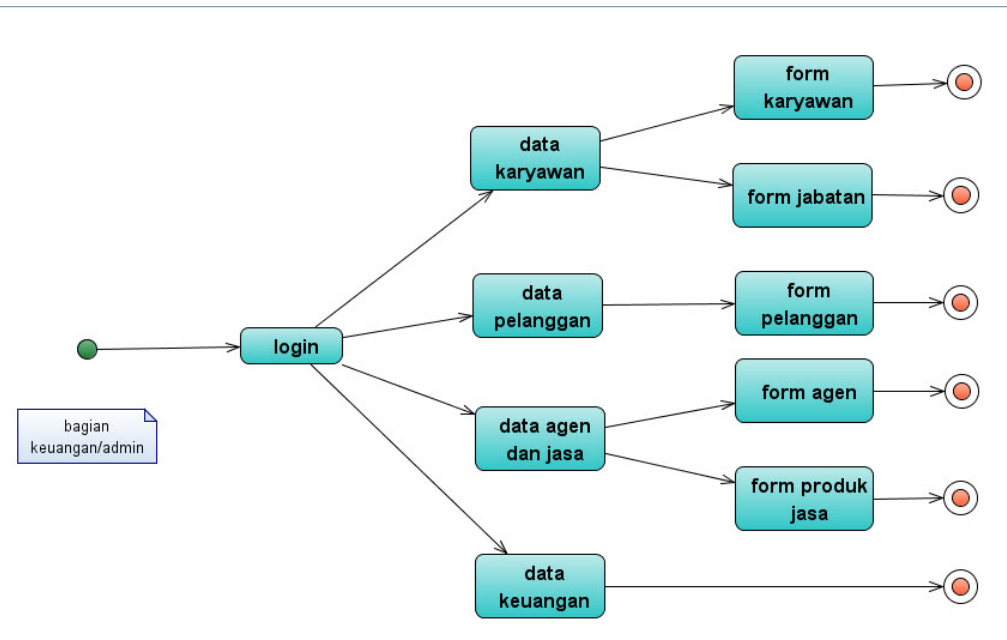
2. Activity Diagram Bagian Keuangan/Admin

Admin login ke dalam aplikasi mempunyai hak atas data karyawan, data pelanggan, data agen dan jasa, dan data keuangan. Di dalam data karyawan termasuk penambahan atau pengurangan yang dilakukan di dalam form karyawan.

Mengelola data pelanggan, dalam hal ini admin meng-*input* data pelanggan kedalam form pelanggan,

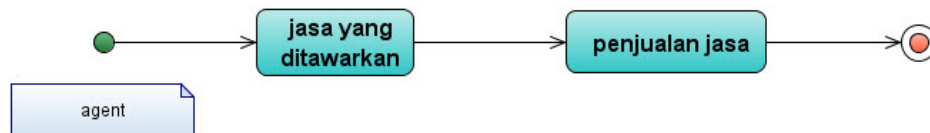
Mengelola data agen dan jasa, ini berarti admin menentukan dan membuat kontrak kerja dengan pihak luar.

Admin juga mempunyai hak membuat laporan keuangan setiap harinya.



Gambar 4.3 : *Activity Diagram Admin Tour and Travel*

3. *Activity Diagram Agen*

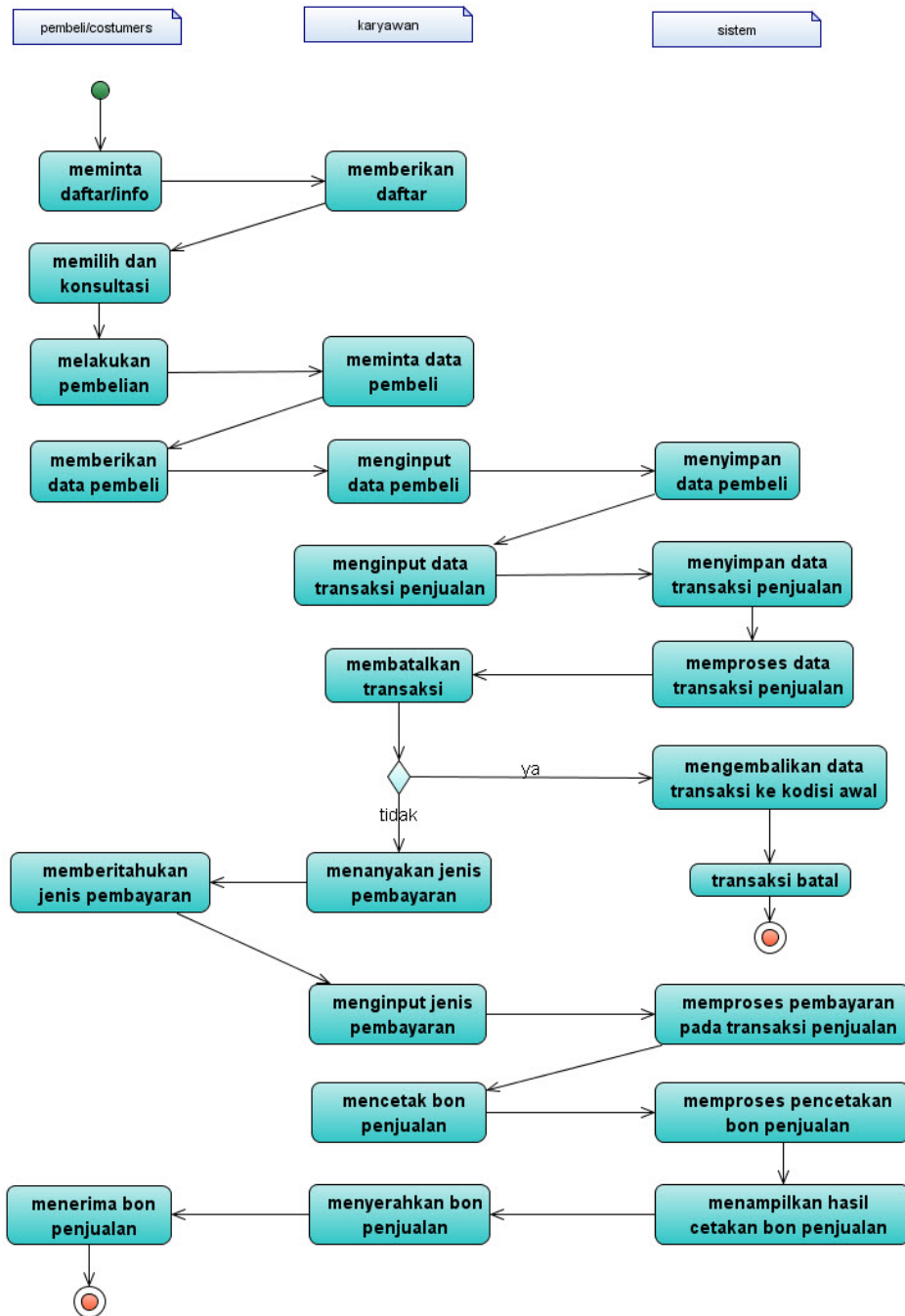


Gambar 4.4 : *Activity Diagram Agen Tour and Travel*

Agen menawarkan kerjasama dengan perusahaan. Agen memberikan list jasa apa yang ditawarkan. Setelah disetujui dibuatkan kontrak kerjasama.

4. *Activity Diagram Penjualan*

Activity Diagram ini digunakan untuk mengetahui alur cara Membuat Data Penjualan. Berikut gambar *Activiy Diagram* untuk *Use Case*. Membuat Data Penjualan:

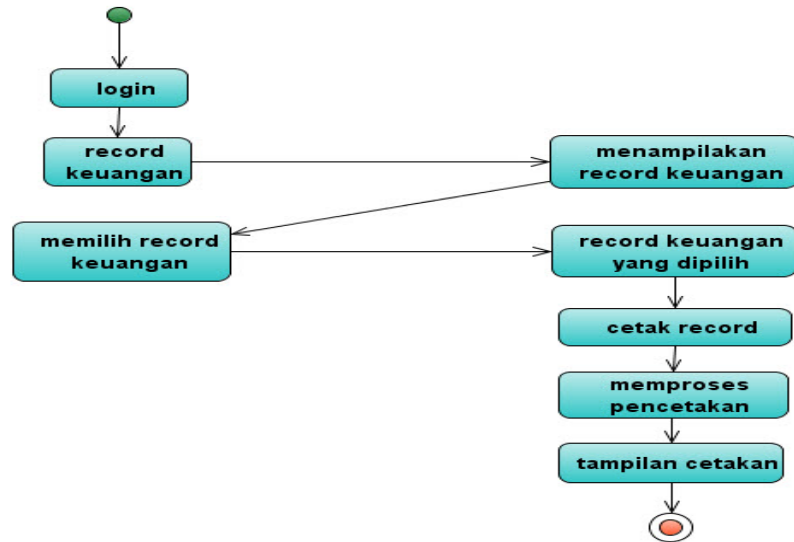


Gambar 4.5 : *Activity Diagram* Penjualan Tour and Travel

5. *Activity Diagram* Pimpinan

Dalam *Activity Diagram* Pimpinan terlihat bahwa pimpinan juga selaku admin, dalam hal ini pimpinan hanya membutuhkan sebuah data yang ada dalam

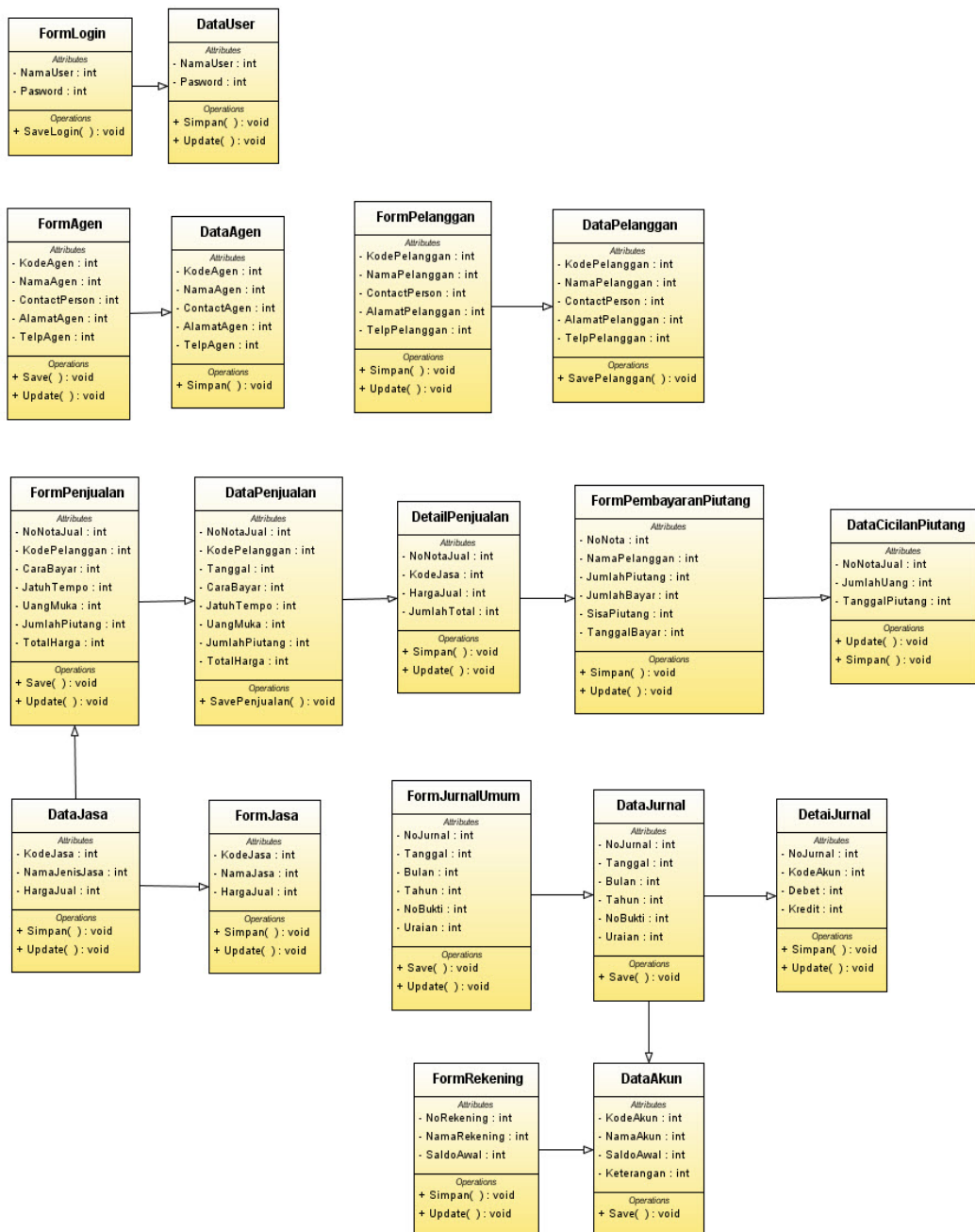
perusahaan, yaitu Record Keuangan atau Laporan Keuangan yang ada dalam perusahaan.



Gambar 4.6 : *Activity Diagram* Pimpinan Tour and Travel

4.3.3 Class Diagram

Class Diagram membantu kita dalam visualisasi struktur *Class-Class* dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. *Class Diagram* memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem.



Gambar 4.7 : *Class Diagram* Tour and Travel

4.4 Perancangan Struktur Tabel

Perancangan struktur table adalah salah satu hal yang paling utama sebelum merancang program. Perancangan-perancangan struktur tabel dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Column	Type	Null
kd_cab	varchar(5)	No
akses_cab	varchar(50)	No
kd_user	varchar(5)	No
nm_user	varchar(35)	No
rahasia	varchar(35)	No
last_upd	varchar(15)	No
level	varchar(15)	No
f1	int(1)	No
f2	int(1)	No
f3	int(1)	No
f4	int(1)	No
t1	int(1)	No
t2	int(1)	No
t3	int(1)	No
l1	int(1)	No
l2	int(1)	No
l3	int(1)	No
r1	int(1)	No
r2	int(1)	No
r3	int(1)	No
r4	int(1)	No
r5	int(1)	No
r6	int(1)	No
r7	int(1)	No
u1	int(1)	No
u2	int(1)	No
u3	int(1)	No
u4	int(1)	No
u5	int(1)	No
u6	int(1)	No
u7	int(1)	No

☐ Indexes

Gambar 4.8 : Tabel Pemakai/*User*

Column	Type	Null
kode_klasifikasi	int(7)	No
nama_klasifikasi	varchar(50)	No

Gambar 4.9 : Tabel Akun Klasifikasi

Column	Type	Null
kode_subklasifikasi	int(7)	No
nama_subklasifikasi	varchar(50)	No
kode_klasifikasi	int(7)	No

Gambar 4.10 : Tabel Akun Subklasifikasi

Column	Type	Null
no_per	int(7)	No
nm_per	varchar(100)	No
kode_subklasifikasi	int(7)	No

Gambar 4.11 : Tabel Nama Akun

Column	Type	Null
noid	varchar(15)	No
kd_cab	varchar(5)	No
no_per	varchar(15)	No
nm_per	varchar(100)	No
induk	varchar(30)	No
tipe	varchar(15)	No
def_saldo	int(25)	No
level	varchar(15)	No
f_cos	int(25)	No
f_bank	int(25)	No
g_d	varchar(25)	No
l_report	int(25)	No
f_sus	int(25)	No
c00	int(25)	No
c01	int(25)	No
c02	int(25)	No
c03	int(25)	No
c04	int(25)	No
c05	int(25)	No
c06	int(25)	No
c07	int(25)	No
c08	int(25)	No
c09	int(25)	No
c10	int(25)	No
c11	int(25)	No
c12	int(25)	No

Gambar 4.12 : Tabel Golongan Akun dan Baged

Column	Type	Null
kd_cab	varchar(5)	No
tahun	int(10)	No
no_per	varchar(15)	No
b01	int(25)	No
b02	int(25)	No
b03	int(25)	No
b04	int(25)	No
b05	int(25)	No
b06	int(25)	No
b07	int(25)	No
b08	int(25)	No
b09	int(25)	No
b10	int(25)	No
b11	int(25)	No
b12	int(25)	No

Gambar 4.13 : Tabel Jumlah Data Akun

Column	Type	Null
kd_cab	varchar(5)	No
no_jurnal	varchar(35)	No
tanggal	varchar(25)	No
uraian	text	No
posted	int(10)	No
jenis	varchar(30)	No
jnstrx	varchar(30)	No

Gambar 4.14 : Tabel Jurnal

Column	Type	Null
kd_cab	varchar(5)	No
no_jurnal	varchar(35)	No
no_per	varchar(15)	No
uraian	text	No
debit	int(25)	No
credit	int(25)	No
periode	varchar(15)	No
tahun	int(10)	No
no	int(15)	No
jnstrx	varchar(30)	No

Gambar 4.15 : Tabel Detail Jurnal

Column	Type	Null
no_per	varchar(15)	No
nm_per	varchar(100)	No
induk	varchar(30)	No
f_sum	int(25)	No
level	varchar(15)	No
group	varchar(15)	No
tipe	varchar(15)	No
g_d	varchar(25)	No

Gambar 4.16 : Tabel Jumlah Data Akun

Column	Type	Null
kd_cab	varchar(5)	No
nm_cab	varchar(100)	No
alamat1	varchar(300)	No
alamat2	varchar(300)	Yes
alamat3	varchar(300)	Yes
npwp	varchar(50)	No
pkp	varchar(50)	No
tgl_pkp	varchar(25)	No
no_seri	varchar(25)	No
last_nmbr	varchar(25)	No
signature	varchar(30)	No
kd_user	varchar(5)	Yes
kota	varchar(25)	No
phone1	varchar(15)	No
phone2	varchar(15)	Yes
fax	varchar(15)	No
email_adr	varchar(50)	No
kd_pos	int(5)	No
gen_mgr	varchar(50)	No
negara	varchar(25)	No
last_upd	varchar(15)	No
konsol_to	varchar(5)	No

Gambar 4.17 : Tabel Data Perusahaan

Column	Type	Null
id_agen	varchar(15)	No
jns_agen	varchar(100)	Yes
nama_agen	varchar(50)	Yes
alamat_agen	varchar(200)	Yes
nomer_tlp1	varchar(12)	Yes
nomer_tlp2	varchar(12)	Yes
fax	varchar(15)	Yes
email	varchar(50)	Yes
web	varchar(50)	Yes
lain_lain	text	Yes

Gambar 4.18 : Tabel Data Agen

Column	Type	Null
ID_KARYAWAN	varchar(15)	No
NM_KARYAWAN	varchar(50)	Yes
JABATAN	varchar(50)	Yes
Jns_klmm	varchar(15)	Yes
TEMPAT_TANGGAL_LAHIR	varchar(200)	Yes
ALAMAT_ASAL	varchar(200)	Yes
ALAMAT_SEKARANG	varchar(200)	Yes
NOMER_TLP1	varchar(12)	Yes
NOMER_TLP2	varchar(12)	Yes
EMAIL	varchar(50)	Yes
WEB	varchar(50)	Yes

Gambar 4.19 : Tabel Karyawan

Keterangan Tabel 4.8:

F1	: Untuk File Bagian Unit
F2	: Untuk File Bagian Daftar Rekening Akun
F3	: Untuk File Bagian Pengaturan Sistem
F4	: Untuk Utylity Bagian Pengaturan Laporan
T1	: Untuk Transaksi Bagian Jurnal Memorial
T2	: Untuk Transaksi Bagian Jurnal Bank
T3	: Untuk Transaksi Bagian Jurnal Kas
L1	: Untuk Inquary Bagian Jurnal Memorial
L2	: Untuk Inquary Bagian Juranl Bank
L3	: Untuk Inquary Bagian Jurnal Kas
R1	: Untuk Laporan Bagian Laporan Jurnal Umum
R2	: Untuk Laporan Bagian Buku Besar
R3	: Untuk Laporan Bagian Neraca Saldo
R4	: Untuk Laporan Bagian Neraca Keuangan
R5	: Untuk Laporan Bagian Laporan Laba Rugi
R6	: Untuk Laporan Bagian Laporan Analisis Biaya
R7	: Untuk Laporan Bagian Aset Konstruksi
U3	: Untuk Utility Bagian Proses
U3	: Untuk File Bagian BackUp
U4	: Untuk File Bagian Restore
U5	: Untuk Utility Bagian Ganti Password

Tabel tersebut digunakan untuk akses user pada aplikasi, user bisa membatasi akses dalam menu-menu yang ada pada aplikasi. Sehingga dapat dipilih untuk kebutuhan para user dalam menggunakan aplikasi yang ada. Sehingga otoritas dari user bisa dibedakan.

Keterangan Tabel 4.9 s/d 4.10:

Tabel-tabel tersebut digunakan untuk membuat daftar nama akun dan kode akun. Dari tabel tersebut akun-akun akan diklasifikasikan kedalam kelompok-kelompok akun. Sehingga dapat terbentuk akun group dan akun detail.

Keterangan Tabel 4.12 dan 4.13:

1. Tipe. Maksudnya, Tipe atau golongan dari akun mana. Dalam hal ini dikelompokkan menjadi 5 Golongan/Klasifikasi, yaitu Klasifikasi Harta, Kewajiban, Modal, Pendapatan dan Beban.
2. Def_saldo. Maksudnya: Akun tersebut Termasuk Akun Debet Atau Akun Kredit. Bersifat Negati atau Positif.
3. Kd_cab. Maksudnya kode cabang dari perusahaan. Bisa dikatakan ID dari perusahaan.
4. No_per. No kode akun. Kode akun menggunakan 8 Digit. 2 Digit Pertama menandakan Klasifikasi Akun. 2 Digit Ke-Dua menandakan Sub-Klasifikasi Akun. Sedangkan Digid berikutnya Adalah kode akun.
5. Level. Maksudnya, akun tersebut termasuk di kelompok mana atau cabang “Ke-Berapa” dari akun tunggal.
6. F_cos dan F_bank. Akun yang dipilih, untuk pembiayaannya mempengaruhi kas dalam perusahaan atau kas bank.
7. C00-C12. Maksudnya nilai saldo awal dari akun tersebut.
8. B01-B12. Baged perbulan dari setiap akun.
9. Tahun: Untuk melihat tahun terjadinya akun.

Dalam tabel ini hasil dari transaksi yang terjadi dalam perusahaan di rekam dalam tabel ini.

Keterangan Tabel 4.14 s/d 4.16:

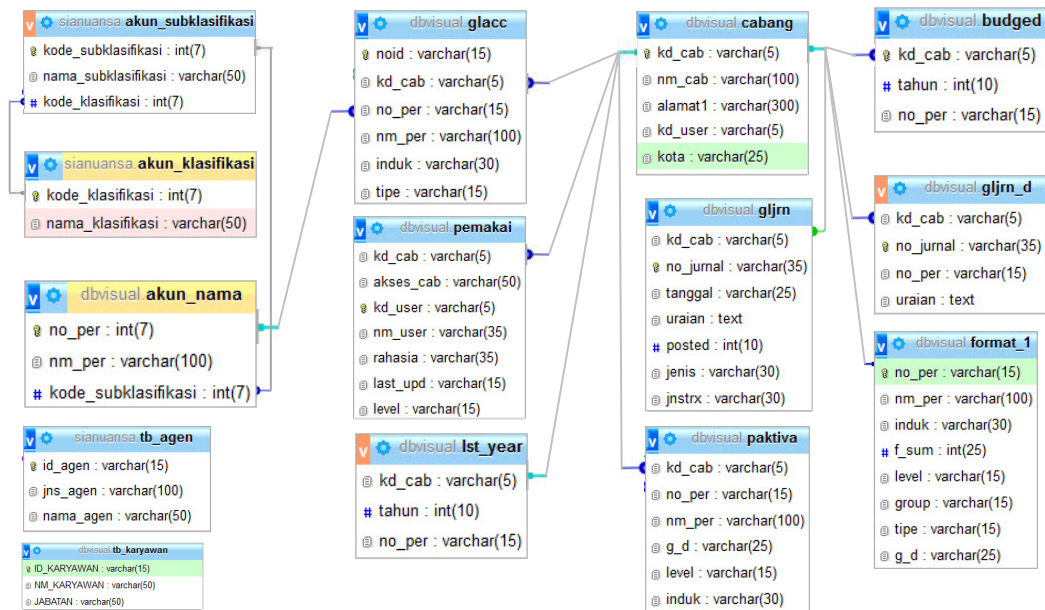
Tabel ini menjelaskan tentang input data transaksi dari jurnal umum, baik jurnal dari penerimaan dan pengeluaran kas, jurnal penerimaan dan pengeluaran bank, dan jurnal memorial.

Keterangan Tabel 4.17 s/d 4.19:

Tabel ini untuk pengisian data perusahaan atau informasi perusahaan, pengisian data untuk data agen dan pengisian untuk tabel karyawan.

4.5 Relationship yang Diusulkan

Setelah dibuatkan sebuah data base, maka dibuatkan Entity Relationship atau hubungan antara tabel-tabel yang ada. Entity Relationship yang diusulkan dari tabel data base yang telah dibuat pada Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan sebagai berikut:

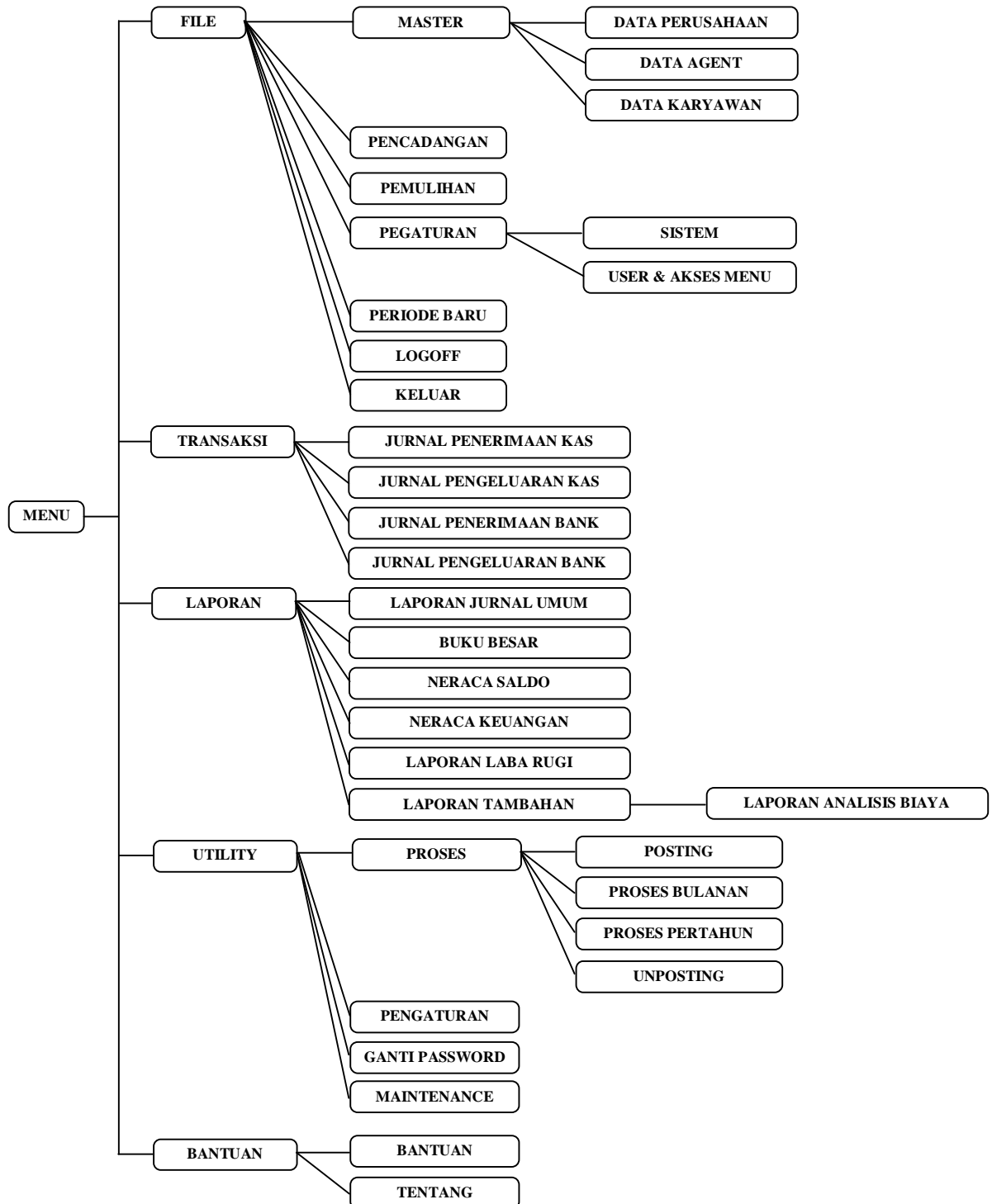


Gambar 4.20 : Realtionship Antar Tabel

Dari Entity Relationship tersebut, maka akan terjadi suatu hubungan yang saling bersangkutan antara tabel yang satu dengan tabel yang lain. Relationship diatas merupakan bagian dari tabel-tabel data base yang telah dibuat.

4.6 Implementasi pada Program Microsoft Visual FoxPro

4.6.1 Perancangan Struktur Menu



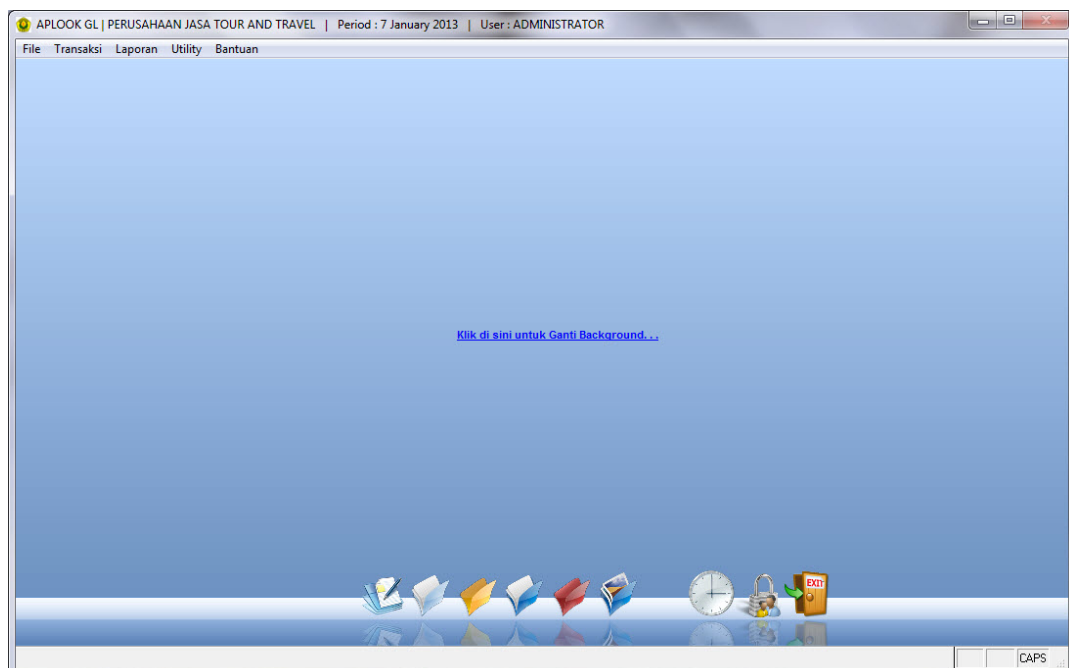
Gambar 4.21 : Struktur Menu

4.6.2 Perancangan Antar Muka pada Program Microsoft Visual FoxPro

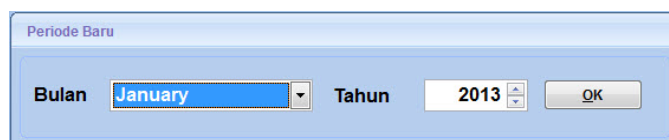
Sesuai dengan alur data yang ada, maka penulis telah membuat sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam hal pencatatan dan penyajian data pada perusahaan jasa tour dan travel. Perancangan antarmuka dalam Sistem Informasi Akuntansi pada software yang dipakai dapat dilihat pada gambar berikut ini:



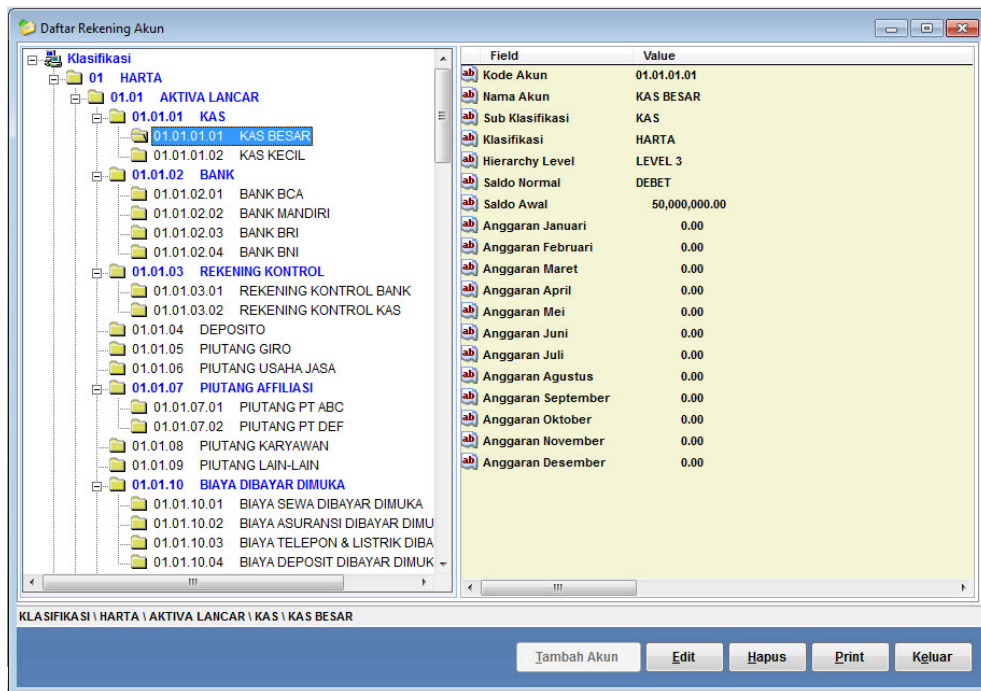
Gambar 4.22 : Menu Login



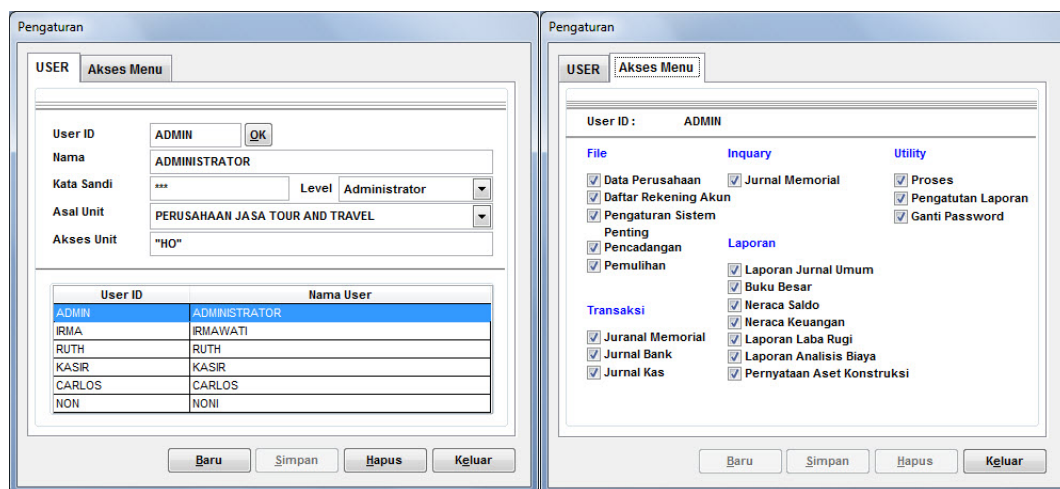
Gambar 4.23 : Menu Utama



Gambar 4.24 : Menu Periode Akuntansi



Gambar 4.25 : Menu Daftar Akun



Gambar 4.26 : Menu User dan Kontrol Akses

Period: 01-01-13
To: 31-01-13

JURNAL UMUM

02-07-13
07:05:01

Page: 1 / 3

Date	Journal No.	Type	Account Name	Descriptions	Debit	Credit
02-01-13	BKK/13/01/00	PO	KAS KECIL PUSAT	BIAYA LISTRIK		23,000,000.00
		PO	BIAYA LISTRIK, AIR,	BIAYA LISTRIK	23,000,000.00	
	PO-020/01/13	PO	KAS KECIL PUSAT	UPAH EMBUR		15,000,000.00
		PO	BIAYA UPAH LE MBUR	UPAH EMBUR	15,000,000.00	
31-01-13	BBK/13/01/00	BO	BCA A/C - 4500	PENGAM BILAN UTK KAS OPERASIONAL		534,207,066.00
		BO	REKENING KONTROL KAS	PENGAM BILAN UTK KAS OPERASIONAL	534,207,066.00	
	BBK/13/01/00	BO	BCA A/C - 4500	PINDAH BUKU DARI BCA GIRO KE MANDIRI PRK		36,741,481,289.00
		BO	REKENING KONTROL BANK	PINDAH BUKU DARI BCA GIRO KE MANDIRI PRK	36,741,481,289.00	
	BBK/13/01/00	BO	BCA A/C - 4500	PIUTANG LAIN-LAIN		2,179,053,169.00
		BO	PIUTANG LAIN-LAIN	PIUTANG LAIN-LAIN	2,179,053,169.00	
	BBK/13/01/00	BO	BCA A/C - 4500	BIAYA ADMIN BANK BCA BLN JAN 13		40,000.00
		BO	BIAYA ADMINISTRASI BANK	BIAYA ADMIN BANK BCA BLN JAN 13	40,000.00	
	BBK/13/01/00	BO	REKENING KONTROL BANK	PINDAH BUKU DARI MANDIRI GIRO KE MANDIRI	5,327,570,599.00	
		BO	BANK MANDIRI A/C 9188	PINDAH BUKU DARI MANDIRI GIRO KE MANDIRI		5,327,570,599.00
	BBK/13/01/00	BO	BIAYA ADMINISTRASI BANK	BIAYA ADMIN GIRO MANDIRI BLN JANUARI 2013	346,000.00	
		BO	BANK MANDIRI A/C 9188	BIAYA ADMIN GIRO MANDIRI BLN JANUARI 2013		346,000.00
	BBK/13/01/00	BO	UM TOP UP DEALER	TRANSFER TOP UP TELKOMSEL BLN JANUARI	55,092,565,150.00	
		BO	HUTANG GIRO MANDIRI	TRANSFER TOP UP TELKOMSEL BLN JANUARI		55,092,565,150.00
	BBK/13/01/00	BO	HUTANG GIRO MANDIRI	BUNGA PINJAMAN MANDIRI BLN JANUARI 2013		188,621,357.00
		BO	BIAYA BUNGA	BUNGA PINJAMAN MANDIRI BLN JANUARI 2013	188,621,357.00	
	BBK/13/01/00	BO	HUTANG GIRO MANDIRI	BUNGA PINJAMAN MANDIRI BLN JANUARI 2013		37,888,887.00

Gambar 4.35 : Laporan Jurnal Umum

Gambar 4.36 : Menu Buku Besar

BUKU BESAR

Periode: January 2013 - January 2013

Halaman: 1 / 5

Akun : 01.010.101 KAS BESAR

No.	Tanggal	Keterangan	No. Jurnal	Tipe	Debet	Kredit	Saldo	D/C
1		Beginning Balance					50,000,000.00	D
Sub Total :					0.00	0.00	50,000,000.00	

Akun : 01.010.102 KAS KECIL

No.	Tanggal	Keterangan	No. Jurnal	Tipe	Debet	Kredit	Saldo	D/C
1		Beginning Balance					200,000.00	D
Sub Total :					0.00	0.00	200,000.00	

Akun : 01.010.201 BANK BCA

No.	Tanggal	Keterangan	No. Jurnal	Tipe	Debet	Kredit	Saldo	D/C
1		Beginning Balance					250,000,000.00	D
Sub Total :					0.00	0.00	250,000,000.00	

Akun : 01.010.202 BANK MANDIRI

No.	Tanggal	Keterangan	No. Jurnal	Tipe	Debet	Kredit	Saldo	D/C
1		Beginning Balance					250,000,000.00	D
Sub Total :					0.00	0.00	250,000,000.00	

Gambar 4.37 : Laporan Buku Besar

Neraca Saldo

Bulan : Tahun :

Periode : **JANUARY** **2013**

Nama Akun : **KAS BESAR** **01010101**

KAS BESAR **01010101**

Print **Keluar**

Gambar 4.38 : Menu Neraca Saldo

NERACA SALDO
PER : 31 January 2013

02/07/13 06:41:09 Halaman: 1 / 1

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Penutupan	YTD Debet	YTD Kredit
01010101	KAS BESAR	50,000,000.00			50,000,000.00		
01010102	KAS KE CIL	200,000.00			200,000.00		
01010201	BANK BCA	250,000,000.00			250,000,000.00		
01010202	BANK MANDIRI	250,000,000.00			250,000,000.00		
01010203	BANK BRI	250,000,000.00			250,000,000.00		
01010204	BANK BNI	250,000,000.00			250,000,000.00		
010106	PIUTANG USAHA JASA	13,871,528,468.00			13,871,528,468.00		
010109	PIUTANG LAIN-LAIN	15,000,000.00			15,000,000.00		
010114	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	3,070,497,150.00			3,070,497,150.00		
010201	TANAH	250,000,000.00			250,000,000.00		
010202	GEDUNG	150,000,000.00			150,000,000.00		
010203	AKUMULASI PENYUSUTAN	1,000,000.00			1,000,000.00		
010204	PERALATAN KANTOR	50,000,000.00			50,000,000.00		
010205	AKUMULASI PENYUSUTAN	800,000.00			800,000.00		
010206	PERLENGKAPAN KANTOR	50,000,000.00			50,000,000.00		
010207	AKUMULASI PENYUSUTAN	800,000.00			800,000.00		
010208	KENDARAAN	200,000,000.00			200,000,000.00		
010209	AKUMULASI PENYUSUTAN	2,000,000.00			2,000,000.00		
010210	HARTA LAINNYA	50,000,000.00			50,000,000.00		
010211	AKUMULASI PENYUSUTAN HARTA	1,000,000.00			1,000,000.00		
020101	HUTANG GIRO	200,000,000.00			200,000,000.00		
0301	MODAL DISEKTOR	250,000,000.00			250,000,000.00		
Grand Total		19,212,825,618.00	0.00		19,212,825,618.00		

Gambar 4.39 : Laporan Neraca Saldo

Neraca Keuangan

Periode : **31** **JANUARY** **2013**

Akumulasi Oleh : **LEVEL2**

Tampilan Orientasi : **LANDSCAPE**

Model layout : **Neraca Keuangan - Bulan ini**

OK **Keluar**

Gambar 4.40 : Menu Neraca Keuangan

Laporan Laba Rugi

Bulan : Tahun :

Periode : JANUARY 2013

Akumulasi Oleh : LEVEL4 Tampilkan Yang Bernilai Nol

Tampilan Orientasi : POTRAIT

Model Layout : Bulan Saat Ini

Pengaturan OK Keluar

Gambar 4.41 : Menu Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI
January 2013

02/07/13 06:42:37 Halaman : 1 / 3

Keterangan Akun	Saldo
PENDAPATAN	
<i>PENDAPATAN PENJUALAN</i>	
PENJUALAN	
RETUR PENJUALAN	
DISCOUNT PENJUALAN	
TOTAL PENDAPATAN PENJUALAN	
TOTAL PENDAPATAN	

Gambar 4.42 : Laporan Laba Rugi

4.6.3 Implementasi Perangkat Lunak yang Digunakan

Perangkat lunak aplikasi yang digunakan untuk membuat program aplikasi tersebut adalah Microsoft Visual FoxPro, OODBC, XAMPP. Aplikasi Microsoft Visual FoxPro selaku proses pembuatan aplikasi, sedangkan XAMPP adalah tempat penampungan database dari aplikasi tersebut. Untuk menghubungkan antara kedua aplikasi tersebut adalah Aplikasi OODBC.

4.7 Penerapan Pada Perusahaan

Setelah melakukan analisa dari sistem yang terjadi pada perusahaan yang terkait, dan selanjutnya melakukan desain yang berbasis komputer. Implementasi pada perusahaan ini diharapkan agar pada perusahaan bisa lebih baik dari sebelumnya. Misalnya saja, perusahaan menambahkan beberapa fungsi yang terkait dengan IT sebagai sistem kontrol untuk perusahaan. Dengan cara memberikan pelatihan pada pegawainya tentang komputerisasi atau menambah pegawai perusahaan yang mengerti akan IT. Dengan adanya tersebut perawatan dan pengembangan sistem yang baru dapat berjalan dengan baik dan tidak tertinggal terhadap kemajuan teknologi yang ada.

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa, merancang Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa khususnya perusahaan jasa Tour dan Travel. Penelitian ini bertujuan untuk membuat dan merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Penelitian ini berusaha menjawab mengenai bagaimana melakukan Desain berbasis komputer pada Sistem Informasi Akuntansi perusahaan agar lebih efektif dan efisien sehingga dihasilkan sebuah sistem yang baru.

Perancangan sistem informasi akuntansi ini menggunakan kelengkapan sistem yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram yang merupakan gambaran dari tempat yang diteliti. Dari gambaran tersebut dibuatkan sebuah desain yang baru untuk bisa diterapkan dalam perusahaan yang diteliti. Adapun hasil dari desain sistem tersebut adalah:

1. Dalam peng-inputan data yang sebelumnya hanya semi manual, sekarang digantikan sebuah aplikasi keuangan yang dapat membantu perusahaan dalam hal pengolahan data.
2. Pembuatan laporan secara cepat dan akurat sehingga dapat menunjang proses evaluasi.
3. Tersedianya input data yang memadai untuk menghasilkan laporan yang akurat.
4. Diperlukan perubahan pada perusahaan, misalnya saja pada struktur organisasi perusahaan.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi ini menggunakan Program Microsoft Visual FoxPro 9.0 dan sebuah aplikasi XAMPP sebagai tempat penampungan database, agar agar dapat memudahkan dalam pengolahan data agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu membantu dalam

mengefektifkan waktu untuk menghasilkan informasi keuangan perusahaan secara efektif dan efisien.

Kelebihan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Sudah terkomputerisasi.
2. Pada saat masuk (login) ke setiap bagian menggunakan kata kunci (password).
3. Sudah terdapatnya Nomor akun dalam sistem yang diusulkan.
4. Pada saat menginput data sudah terdapat pengendalian sehingga tidak ada transaksi yang ganda.
5. Laporan Keuangan dibuat sampai Laporan Laba Rugi.
6. Terdapat laporan pendukung, yaitu Laporan Jurnal Kas Bank, Jurnal Memorial dan Laporan Analisis Biaya.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan Sistem yang diusulkan adalah dalam sistem yang diusulkan khususnya aplikasi yang diusulkan belum ada perhitungan dalam hal penyusutan aktiva yang dimiliki perusahaan, sehingga input data penyusutan melalui jurnal. Keterbatasan yang lain dalam menu “Menu User dan Kontrol Akses” perlu adanya perbedaan terhadap menu prose posting dan unposting antara admin dan user.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran, semoga bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

Apabila perusahaan akan menggunakan program aplikasi yang telah penulis buat maka komputer yang digunakan minimal menggunakan Processor INTEL Pentium IV, Hardisk Minimal 40 Gb, RAM minimal DDR1 512 MB, dan minimal Windows XP. Selain itu dibutuhkan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjalankan program tersebut minimal lulusan SMU atau orang yang bisa mengoperasikan komputer di bidang hardware dan software.

Dan juga kepada pihak perusahaan tempat melakukan penelitian, perlu adanya perkembangan lebih lanjut dalam Aplikasi yang digunakan, sehingga aplikasi yang dipakai selalu update mengikuti aturan Standart akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kristanto. 2008. *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Media
- Bin Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Bin Ladjamudin, Al-Bahra. 2004. *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Bodnar, George H. & Hopwood, William S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Terjemahan Abadi Jusuf dan M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H. & Hopwood, William S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Dua. Terjemahan Abadi Jusuf dan M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatansyah. 2004. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Tim Penerjemah Salemba Empat. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Buku Satu Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 1990. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Edisi Kedua. Edisi Kedua. Yogyakarta: ANDI.
- Hartono, Jogiyanto. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Buku Kesatu. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Hermawan, J., 2000, *Analisis Desain dan Pemograman Berorientasi Obyek UML dan UB Net*. Yogyakarta: Andi publisker.
- [Http://apache.org](http://apache.org)
- [Http://meusite.mackenzie.com.br/rogerio/the-unified-modeling-language-user-guide.9780201571684.997.pdf](http://meusite.mackenzie.com.br/rogerio/the-unified-modeling-language-user-guide.9780201571684.997.pdf)

[Http://repository.maranatha.edu/502/1/Penerapan%20UML%20pada%20Usaha%20Retail.pdf](http://repository.maranatha.edu/502/1/Penerapan%20UML%20pada%20Usaha%20Retail.pdf)

[Http://romisatriawahono.net/pengnatar_unified_modelling_language.pdf](http://romisatriawahono.net/pengnatar_unified_modelling_language.pdf)

[Http://setia.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/6077/Modul_UML.pdf](http://setia.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/6077/Modul_UML.pdf)

[Http://www.gangsir.com/download/Pendekatan_Pengembangan_Sistem_Berorientasi_Objek_dan_Penggunaan_Alatalat_Pemodelan.pdf](http://www.gangsir.com/download/Pendekatan_Pengembangan_Sistem_Berorientasi_Objek_dan_Penggunaan_Alatalat_Pemodelan.pdf)

[Http://www.oocities.org/topaz_art/course_txt/oop/oo_modelling.pdf](http://www.oocities.org/topaz_art/course_txt/oop/oo_modelling.pdf)

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Satu. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Kusrini. 2007. *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basisdata*. Yogyakarta: Andi.

Jusup, Al Haryono. 1999. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid Satu. Edisi Lima. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Purnomo, Edi. 2002. *Sistem Analis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Raharjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Tjahjono Achmad dan Sulastiningsih. 2003. *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Warren, et all. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Wijayanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
“**Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dibidang Jasa Tour & Travel**”
diajukan untuk diuji pada tanggal 25 Maret 2013 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Saya juga menyatakan bahwa tulisan saya **menggunakan/tidak menggunakan*** perangkat lunak ilegal serta **melanggar/tidak melanggar*** perjanjian dengan pihak ketiga. Skripsi ini **sudah/belum dipublikasikan*** pada seminar ataupun jurnal baik sebagian atau seluruhnya kecuali sudah disebutkan dalam tulisan. Isi penelitian baik sebagian maupun seluruhnya **direncanakan/tidak direncanakan*** untuk diajukan untuk memperoleh paten.

Saya menyadari dan memahami konsekuensi pelanggaran untuk item-item diatas dan jika saya melakukan, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Jember, 25 Maret 2013
Yang memberi
pernyataan

(Moh Zainul I)
NIM: 050810301337

*Coret yang tidak perlu